

Edisi Januari 2018



CAKRA SAMODRA

BULETIN MARITIM POLITEKNIK ILMU PELAYARAN SEMARANG

Brake Holding Capacity (BHC) Test Pada Mooring Winches

Sistem Pendidikan Sekolah Kedinasan



*Sewage Treatment Plant
on a Ship*

Dewan Redaksi



Pembina I
Capt. Marihot Simanjuntak, MM



Pembina II
Nasri, M.T



Pembina III
Sarifuddin, M.Pd., M.Mar.E



Pembina IV
Dodik Widarbowo, M.T



Penanggung Jawab
Capt. Bharto Ari Raharjo



Redaktur
Alfi Maryati, SH



Editor
Sabtuti Martikasari, S. Hum



Photographer
Yozar Firdaus Amrullah, SS



Photographer
Khaira Dewi, M.Si



Staff Redaksi I
Meti Rofiani, S. Hum



Staff Redaksi II
Aninda Putri Sulistiyowati, S.Hum



Distributor I
Purwanto



Distributor II
Agus Wahyudi, S. Hum

Alamat Redaksi :

Unit Perpustakaan & Penerbitan
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang
Jl. Singosari 2A Semarang
T. (024) 831 1527 - 117 | F. (024) 831 1529
Email : buletin.pipsemarang@gmail.com

[Official.pipsmg](https://www.facebook.com/Official.pipsmg) info@pip-semarang.ac.id [official_pipsmg](https://twitter.com/official_pipsmg) [pip_semarang](https://www.instagram.com/pip_semarang) 081 2226 3131

Redaksi menerima kiriman naskah, gambar atau foto yang sesuai visi redaksi.

BERITA UTAMA	
●Business Luncheon PIP Semarang	2
PROFIL	
●Muhammad Reza Wardhani	4
ANJUNGAN	
●Brake Holding Capacity ...	7
POJOK KAMPUS	
●Belajar Logistik dan Supply Chain ...	9
●Pengajar Bahasa Inggris ...	11
●Bon Voyage Perwira Pelayaran Niaga ...	12
●Workshop Revisi Penyusunan ...	13
●Menghadapi Anggran 2019 ...	14
●Sekolah Kedinasan dengan ...	15
●Perayaan Natal Oikumene ...	17
●Kunjungan taruna dan taruni ...	19
SERBA-SERBI	
●Inaportnet	21
●Manfaat KARIS atau KARSU ...	23
●Sistim Pendidikan Sekolah Kedinasan	24
●Wajah baru Perpustakaan ...	26
●Mengenal Katalog Online	28
ENGLISH CORNER	
●Sewage Treatment Plant on ...	30
KESEHATAN	
●Manfaat Donor Darah	32
RENUNGAN	
●Ta'riful Qur'an	33
KARYA SASTRA	
●Pergantian Tahun	36
GOJEGAN	
●Mukidi Memancing	37
●Mukidi Beli Tablet	
GALERI	
●Business Luncheon	38
●PTK Expo	42
●Test of Spoken English	47
FOKUS TARUNA	
●Ke mana semangat Sumpah Pemuda ...	51

Salam Petir

Puji Syukur kami ucapkan kepada Tuhan YME atas rahmat dan kemudahan dalam menyelesaikan Buletin Cakra Samodra Edisi Januari 2018 sehingga bisa hadir kembali menyapa pembaca Buletin Cakra Samodra.

Selamat datang 2018! Tak terasa tahun telah berganti dengan segala kejadian, pengalaman, dan terobosan yang terjadi di tahun 2017 khususnya di ranah maritim. Harapan-harapan yang belum dapat diwujudkan semoga dapat terwujud di tahun 2018.

Dalam edisi pembuka tahun ini, Buletin Cakra Samodra hadir dengan mengangkat Berita Utama kegiatan *Business Luncheon* yang dilaksanakan di Hotel Ciputra Semarang. Kegiatan *Business Luncheon* dengan tema "Get Closer Know Better" merupakan kegiatan yang digagas oleh Divisi Pengembangan Usaha PIP Semarang yang bertujuan mempromosikan dan memperkenalkan pengembangan bisnis Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang dan juga menyampaikan informasi tentang berbagai kegiatan untuk meningkatkan keterampilan kepelautan dalam sistem pendidikan dan pelatihan. Kegiatan ini mengundang perwakilan perusahaan-perusahaan pelayaran yang dinilai telah banyak menyerap taruna PIP Semarang untuk melakukan praktek laut maupun praktek darat, akademi dan SMK yang bekerjasama dengan PIP Semarang. Dan kepada mereka, PIP Semarang menyerahkan *Top Potential Partner Award*.

Dalam rubrik Profil kali ini, Buletin Cakra Samodra menghadirkan profil tentang Komandan Resimen Taruna PIP Semarang, Taruna Dewasa M. Reza Wardani sebagai salah satu sosok taruna inspiratif di PIP Semarang.

Rubrik Pojok Kampus menghadirkan kegiatan-kegiatan di PIP Semarang selama akhir tahun 2017 dan awal tahun 2018, diantaranya kegiatan Perguruan Tinggi Kedinasan (PTK) Expo yang dilaksanakan di Auditorium Gedung Serba Guna Balai Mas Pardi PIP Semarang. Kegiatan yang bersifat promosi dan pengenalan kampus ini diikuti 20 PTK dari berbagai kota di Indonesia dihadiri ribuan pengunjung terutama pelajar SMA/ sederajat.

Pada rubrik Serba Serbi membahas beberapa artikel informatif, diantaranya informasi tentang katalog online perpustakaan PIP Semarang yang sudah mulai dapat digunakan sejak pertengahan tahun lalu. Selain itu info kepegawaian tentang manfaat karis dan karsu bagi PNS dapat disimak dalam rubrik Serba Serbi.

Demikianlah sekilas sajian kami pada Edisi Januari 2018, semoga dapat memberikan manfaat bagi para pembaca Buletin Cakra Samodra.

Business Luncheon PIP Semarang Get Closer Know Better

Oleh: Okvita Wahyuni, S.ST., MM



Dalam rangka memenuhi target kinerja dan tuntutan perguruan tinggi menjadi perguruan tinggi yang mandiri dan otonom serta tidak selalu tergantung pada anggaran pemerintah. Upaya tersebut dapat terlaksana apabila segala potensi akademik maupun non akademik yang ada di perguruan tinggi dapat dikembangkan menjadi unit bisnis melalui berbagai cara antara lain kerjasama dengan dunia usaha. Divisi Pengembangan Usaha Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang yang bertugas mengembangkan usaha, melaksanakan kerjasama dan kemitraan serta melakukan pemasaran, promosi dan mengoptimalkan pemanfaatan aset dan merencanakan program usaha. Pada akhir tahun 2017 yang lalu, melakukan pengembangan strategi pemasaran dan promosi dengan menyelenggarakan kegiatan *Business Luncheon* dengan tema “*Get Closer Know Better*” yang artinya “tak kenal maka tak sayang” bertujuan untuk mempromosikan dan memperkenalkan pengembangan bisnis Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang dan juga menyampaikan informasi tentang berbagai kegiatan untuk meningkatkan keterampilan kepelautan dalam sistem

pendidikan dan pelatihan.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Direktur PIP Semarang Capt, Marihot Simanjuntak, MM, M.Mar dalam sambutannya, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang merupakan perguruan tinggi vokasi yang berada di bawah Kementerian Perhubungan RI, dengan tugas menyelenggarakan program pendidikan vokasi di bidang pelayaran. PIP Semarang menyelenggarakan berbagai jenis program Diklat Kepelautan meliputi:

1. Diklat Pembentukan

Yaitu Program Diploma IV kurikulum berdasarkan pada Peraturan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Nomor : PK. 02/BPSDM-2013 meliputi Program Studi Nautika, Program Studi Teknika, Program Studi Ketatalaksanaan dan Angkutan Laut Kepelabuhanan. Diklat Pembentukan III Aparatur Perhubungan Non Reguler meliputi Program studi Nautika dan Teknika.

2. Diklat Peningkatan Kompetensi Kepelautan

Yang mana PIP Semarang menyelenggarakan peningkatan

Kompetensi Kepelautan dengan Kurikulum sesuai dengan Peraturan Kepala BPSDM Nomor PK.01/BPSDM-2013 tentang Kurikulum Pendidikan dan Pelatihan Peningkatan Kompetensi Kepelautan sesuai STCW 1978 amandemen 2010 yaitu ANTI/ATTI, II, dan III.

3. Diklat Pemutakhiran

Diselenggarakan bagi pelaut yang ingin menyesuaikan ijazahnya sesuai dengan Peraturan Kepala BPSDM Nomor PK.03/BPSDM-2013 tentang Kurikulum Pendidikan dan Pelatihan Pemutakhiran Kompetensi Kepelautan sesuai STCW 1978 amandemen 2010.

4. Diklat Keterampilan Pelaut

Diklat ini untuk para pelaut yang ingin memperoleh sertifikat keterampilan sesuai konvensi internasional IMO-STCW 1978 dan amandemennya antara lain : BST, SCRB, MFA, MC, AFF, RS, AS dll.

Selain Program diklat di atas, PIP Semarang memiliki diklat non STCW yang dikembangkan sebagai usaha diantaranya adalah Diklat Awak Kapal Negara, *Foreman*, *Loading Master* dan *Mooring Master*, dan pada tahun 2017 PIP Semarang telah sukses menyelenggarakan diklat pemberdayaan masyarakat. Peserta diklat ini diutamakan akan diberikan kepada masyarakat golongan tidak mampu di daerah-daerah yang memiliki kesenjangan tinggi, dan pulau-pulau terpencil. Hal ini dilakukan sebagai bentuk kongkrit implementasi program nawacita pemerintah. Tahun 2018 kami kembali membuka diklat gratis bagi 8000 peserta diklat pemberdayaan masyarakat.

Diawali oleh kelompok paduan suara taruna taruni PIP Semarang acara berjalan dengan meriah. Jajaran petinggi PIP Semarang yang hadir saat itu yaitu NASRI, MT, M. Mar.E, selaku Wakil Direktur I, SARIFUDDIN, M.Pd., M.Mar.E menjabat sebagai Wakil Direktur II, dan Capt. DODIK WIDARBOWO, MT yang saat ini menjabat sebagai Wakil Direktur III. Duduk bersama para tamu undangan nampak pula Kabag. Umum dan Keuangan Ir. BOEDOJO WIWOHO, S.J., MT didampingi oleh Kasubbag Umum, ASLANG, M.Pd dan Kasubbag Keuangan, Nita Setyaningsih, S.Pd, M.Hum. Dengan kemasan acara yang rileks, para taruna ikut hadir duduk berbaur bersama para tamu undangan yang terdiri dari 8 Akademi dan 24 SMK. Selain itu, terpilih 10 besar perusahaan pelayaran yang secara rutin bekerjasama dalam penerimaan taruna praktek laut/praktek darat serta kerjasama dalam penyaluran lulusan.

Disampaikan oleh Capt. Bharto Ari Rahardjo yang merupakan Kepala Bagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan, PIP Semarang telah menciptakan beberapa program baru meliputi penyelenggaraan *E-Learning*, pendaftaran *Online* serta yang baru-baru ini kami mulai laksanakan adalah penggunaan *Computer Base Assesment (CBA)* dalam ujian pra prala, pasca prala dan ujian komprehensif.

Sepanjang penyampaian materi yang disampaikan oleh para narasumber yaitu Kasubbag Administrasi Akademik Capt. RUDY SUSANTO, M.Pd, Kasubbag Administrasi Ketarunaan dan Alumni Capt. DIDI SUMADI, Kepala Unit Kesehatan dr. ROSVY WALIDA, dan juga Sekretaris PUKP V Semarang Capt. ARIKA PALAPA, M.Si, M.Mar, seluruh peserta



antusias dan hal itu nampak pada saat sesi tanya jawab. Kepala Divisi Pengembangan Usaha OKVITA WAHYUNI, S.ST, MM sebagai pencetus kegiatan yang merupakan ajang untuk bersilaturahmi dan sharing bersama khususnya untuk peningkatan pelayanan di PIP Semarang menegaskan bahwa seluruh hal yang terkait dengan keluhan layanan atau hambatan/kendala yang ditemui dalam pelayanan oleh PIP Semarang dapat segera disampaikan agar terjaga kualitas lulusan peserta diklat di PIP Semarang yang prima, professional, beretika, berkompotensi, sesuai bidangnya dan siap bersaing di era global.

Dalam agenda kegiatan dilaksanakan pula penandatanganan MOU antara PIP Semarang dengan Akademi Pelayaran Niaga Indonesia yang diwakili oleh Direktur Capt. Ahmad Sulisty, MM dan juga dari perusahaan pelayaran yaitu PT. MELCO JAYA BAHARI yang dihadiri oleh Direktur Keuangan ALYSHA CHANDRA SAID disaksikan oleh Ketua Umum DPP KAP3B SEMARANG, Capt. TOTO SUGIANTO, SE., MM., MBA. Selain itu dilakukan pula penyerahan *Top Potential Partner Award* kepada para klien yang telah menjalin kerjasama dengan ruang lingkup pendidikan dan pelatihan kepelautan, pelatihan laboratorium dan simulator, produk pemeriksaan kesehatan juga dapat melayani *try out* CBA dan juga ujian keahlian pelaut bagi mereka yang telah mendapatkan *approval* dari Direktur Jenderal Perhubungan Laut (Dirjenperla) serta *Cadet Record Book* dan juga kepada 10 perusahaan yang dinilai telah banyak menyerap taruna untuk melakukan praktek laut maupun praktek darat pada perusahaan mereka.

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan mampu menjadi penghubung antara akademi pelayaran, sekolah menengah kejuruan pelayaran dan perusahaan pelayaran domestik dan asing untuk dapat saling mendukung dan membangun bersama dunia maritim yang tangguh dan handal.

Muhammad Reza Wardani

MENJADI STAFF RESIMEN TARUNA

bukanlah alasan untuk tidak fokus kuliah & menyelesaikan skripsi

Oleh: Sabtuti Martikasari, S.Hum

Pada edisi pembuka di tahun 2018 ini, Buletin Cakra Samodra menghadirkan sosok yang menonjol di kalangan taruna PIP Semarang, ia adalah Komandan Resimen Taruna (Danmentar) periode 86 dari angkatan 50. Taruna Dewasa Muhammad Reza Wardani, lahir di Banyuwangi pada tanggal 30 November 1995. Reza menjabat sebagai Danmentar periode 86 sejak bulan Agustus 2017 lalu. Anak pertama dari pasangan Rubi Kuswardani dan Umi Islamiyati ini menghabiskan masa sekolah dasar hingga tamat SMA di Banyuwangi. Reza mengaku bahwa dulu ketika SD-SMP, ia adalah seorang anak yang pendiam dan kurang pandai bergaul. Reza menjelaskan bahwa faktor *culture* dan percaya diri yang membuatnya seperti itu. Reza menempuh TK dan sekolah dasar di sekolah Islam yang sarat akan ilmu agama sehingga ketika masuk ke SMP Negeri ia perlu menyesuaikan diri dengan sekolah umum.

Ketika SMA, Reza dipercaya untuk masuk dalam tim Paskibra Kabupaten. Sejak saat itu rasa percaya dirinya mulai muncul sehingga sudah bisa bergaul dengan banyak teman hingga akhirnya bisa masuk menjadi salah satu pengurus inti OSIS dan terpilih menjadi duta sekolah. Dari dua kegiatan yang diikuti tersebut, Reza merasakan banyak sekali belajar berorganisasi. Selain aktif berorganisasi, Reza juga beberapa kali mengikuti olimpiade akademik maupun non akademik. Reza pernah meraih juara 3 kejuaraan taekwondo tingkat provinsi.

Reza bercerita, awal mendaftar kuliah di PIP Semarang karena terinspirasi dari Pamannya yang seorang pelaut sukses dan bisa membantu keluarga termasuk dirinya, dari situ Reza berkeinginan untuk menjadi seorang pelaut dengan harapan bisa sukses dan dapat mengangkat derajat ekonomi keluarga. Saat itu Pamannya memberikan masukan untuk mendaftar di PIP Semarang karena dari segi kualitas bagus dan ikatan alumninya kuat. Beruntung orang tuanya mendukung penuh keinginan Reza untuk bersekolah di PIP Semarang untuk menjadi pelaut.

Reza mengisahkan pengalamannya ketika menjadi junior. Alarm stelling pertama adalah yang paling mengesankan karena di sini kami semua belum tahu apa-apa, belum beradaptasi sepenuhnya, kemudian tiba-tiba malam hari ada suara petasan di plaza kemudian suara bass drum dan teriakan di lorong kompi untuk memerintahkan keluar. Setelah berkumpul di plaza kami diberikan pengarahan dan sedikit kegiatan fisik oleh staff taruna angkatan 46 yang menjabat kala itu. Reza mengaku bahwa staff taruna tiap angkatan pasti memiliki karakter yang berbeda beda, dan staff taruna angkatan 46 adalah staff yang ia kagumi. "Segala yang saya lalui ketika menjadi junior berkesan buat saya, semuanya indah untuk dikenang namun tidak untuk diulang" terangnya.

Ketika berada di tingkat 2, Reza bergabung dalam Tim Drumband Gema Perwira Samodra PIP Semarang sebagai salah satu Drum Major yang memimpin Drumband.



Data Pribadi

Nama	MUHAMMAD REZA WARDANI
Tempat, Tg Lahir	Banyuwangi, 30 November 1995
Instagram	@mrezawardani50

Riwayat Pendidikan

JENJANG	NAMA SEKOLAH	LULUS
SD	SD I AL IRSYAD AL ISLAMİYAH	2007
SMP	SMP N 1 BANYUWANGI	2010
SMA	SMA N 1 GIRI BANYUWANGI	2013

Reza melaksanakan Praktek Laut (Prala) di perusahaan Bernhard Schulte Shipmanagement (BSM) bersama 11 temannya yang lain yang lolos seleksi cadet. Selama 13 bulan di BSM, Reza menjadi cadet di 2 kapal berbeda. Kapal pertama adalah MV. MOL Globe yang merupakan *training ship*. Reza menjalankan *training* di kapal selama 3 bulan sebelum terjun di kapal sesungguhnya sebagai cadet bersama 7 orang cadet lain dan satu orang instruktur dari Jerman yang menurutnya sangat killer.

Di kapal, kami mempunyai sebuah kelas dan masing-masing cadet punya komputer sendiri untuk belajar. Pagi hari kami mendapat materi teori, siang sampai sore kami praktek. Instruktur sudah membuat materi jadwal belajar kami tiap minggunya. Kami dididik *underpressure* supaya kami siap menghadapi *real life* ketika menjadi seorang perwira. Instruktur yang seorang mantan *navy*/angkatan laut Jerman benar-benar menekan dan menggempleng kami, tiada hari tanpa beliau marah. Kami dipaksa untuk belajar dan tahu, mengerti, karena setiap minggu diadakan tes. Hasil tes sikap, performa, perilaku dan seluruh catatan lain dikirim ke perusahaan setiap bulan untuk dipertimbangkan kondisinya.

Setelah 3 bulan training, Reza turun dari kapal selama 2 bulan untuk menunggu naik ke kapal selanjutnya. Kapal kedua Reza adalah MV. MOL Growth namun karena ganti penyewa, nama kapalnya kemudian diganti menjadi MV. San Pedro Bridge, sebuah kapal kontainer dengan rute Jepang-

Amerika selama 10 bulan. Di kapal kedua, Reza merasa lebih siap dan terbukti performanya bagus di mata Perwira dan kru kapal. "Ini hasil dari tempaan instruktur *killer* di kapal pertama, saya berterima kasih kepada Mr. Volker Pusch" terangnya.

Reza menceritakan pengalaman berkesannya ketika prala. Pengalaman tak terlupakan ketika prala adalah ketika badai. Saat itu dari Amerika akan ke Jepang (lama perjalanan 12 hari) ketika hari ketiga, kapten mendapat *email* dari perusahaan bahwa rute yang akan dilalui mulai terbentuk badai sehingga kami harus mengganti rute. Kemudian *Second Officer*/Mualim 2 dipanggil untuk membuat rute baru, rute baru kami melalui Samudra Pasifik Utara. Di atas Samudra Pasifik ada kepulauan yang melintang dari Alaska sampai Rusia, namanya Kepulauan Aleutian. Jadi kami menggunakan *shelter* (berlindung di balik pulau) di Laut Bearing. Di situ saya melihat pemandangan yang sangat mengagumkan, kepulauan yang dikelilingi seperti di dalam dongeng-dongeng atau di film. Ketika di Bearing itu juga saya pertama kali melihat gunung es dan merasakan salju. Saya yang berasal dari Banyuwangi seorang anak pantai, melihat salju rasanya senang sekali. "Saya turun ke *deck* kemudian memegang salju dan sempat merasakan apa sih rasanya salju. Hahaha." kenangnya.

Kembali ke kampus pada semester 7, sosok yang mempunyai hobi menulis, mendaki dan *travelling* ini dipercaya untuk menjabat sebagai Wakil Ketua Dewan Musyawarah Taruna (Wakadem), kemudian di semester 8, Reza diangkat menjadi Danmentar. "Saya dipercaya oleh staff periode sebelumnya untuk menjadi salah satu kandidat Danmentar bersama 9 orang lainnya. Kemudian diseleksi oleh resimen melalui test psikologi, IQ, dan wawancara. Kemudian 4 orang yang lolos tahap selanjutnya diseleksi langsung oleh Direktur, Wakil Direktur, Para Kepala Bagian, dan Kapusbangkatarsis.

Reza merasa bersyukur ketika diberi kepercayaan menjadi Danmentar. Lebih lanjut, Reza memaparkan, "Kami disini diberi kesempatan untuk belajar berorganisasi dan memimpin. Kampus sudah memberikan wadah untuk belajar tinggal bagaimana kita menjalani dan menikmati prosesnya saja. Sibuk memang iya, tapi ketakutan untuk bisa membagi waktu antara kuliah dengan berorganisasi, itu tergantung masing masing personal. Kesan tersendiri ketika berinteraksi dengan adik-adik junior, kemudian kita nanti yang kelak menjadi seorang perwira kapal juga harus bisa untuk memimpin sebuah kapal yang mengorganisir awak kapal dan membuat planning untuk kapan untuk *deck cleaning*, kapan untuk *overhaul main engine*, kapan untuk sandar, dan sebagainya. Anggap saja kompi adalah mini ship nya kita."

Salah satu perwira kami pernah berkata, "banyak staff taruna yang seorang staff tapi tetap bisa menjadi wisudawan terbaik". Dapat dicontohkan Yusuf Sutrisno, Wakil Komandan Resimen Taruna (Wadanmentar) staff periode lalu yang dilantik sebagai wisudawan terbaik program studi KALK. Lalu di angkatan sebelumnya ada Mas Kavin Pegasi, wisudawan terbaik program studi nautika yang seorang Asisten Logistik, Mas Fatahillah wisudawan terbaik program studi teknika yang seorang Kepala Staff Resimen Taruna (Kasmentar), dan banyak lagi yang lain. Dari situ sudah bisa disimpulkan,



sebenarnya staff itu bukan menghambat atau beban tambahan buat kita, tapi itu adalah sebuah *challenge* untuk kita dalam membagi waktu kemudian untuk eksperimen untuk mengukur sebagaimana batas kemampuan kita. Saat ini, Alhamdulillah saya sudah selesai skripsi, tinggal menunggu sidang. Staff bukan alasan untuk menunda skripsi. Staff adalah wadah untuk belajar memimpin, berorganisasi, dan membagi waktu.

Ketika ditanya tentang perubahan apa yang akan ia bawa ketika menjabat, ia menjelaskan bahwa ia ingin membantu meningkatkan mutu pendidikan dengan lebih memberikan *sharing* pengalaman-pengalaman di kapal dan memperdalam *basic knowledge* kepada mereka supaya lebih mengerti. "Saya ingin taruna PIP Semarang bisa bersaing, tidak cuma di taraf Indonesia tapi internasional juga. Karena pengalaman saya ketika *training ship* bersama *trainee* BSM lain dari Rumania, Kamerun, Ghana, Myanmar, Filipina, Cina, nilai kami dibandingkan dengan antar *trainee*. Kualitas kita nggak kalah, yang selalu jadi kendala adalah kemampuan berbahasa Inggris. Untuk hal *respect*, ketangkasan, dan ketaatan kepada atasan, pendidikan, dan pengetahuan kita nggak kalah, yang kurang hanya keberanian kita untuk lebih mengasah kemampuan berbicara dan menerima tantangan masih kurang" jelasnya. Saat ini Reza telah menandatangani kontrak dengan BSM untuk langsung bekerja di perusahaan tersebut setelah wisuda nanti selama 3 tahun.

Di akhir wawancara, Reza menyampaikan prinsipnya sebagai pesan kepada adik-adik junior. "Jadilah manusia yang berdampak positif bagi orang dan lingkungan sekitar. Keberadaan kalian harus memberikan manfaat bagi orang lain. Selama kita masih mampu, masih bisa, masih sehat, dan masih memiliki sesuatu yang bermanfaat untuk di-*share* maka lakukanlah".



Reza juga berharap PIP Semarang bisa memberi perubahan dan memberikan inovasi baru dari sisi akademis, fasilitas dan pengajar karena menurutnya kita sudah tertinggal sekian tahun dari regulasi yang sekarang. "Saya juga berharap kapal latih bisa diperbarui sebagai sarana belajar taruna PIP Semarang. Pengajar-pengajar yang baru sangat membantu kami dalam memberi pengetahuan baru yang *fresh* dan *update* di dunia maritim.

Brake Holding Capacity (BHC) Test pada Mooring Winches

Oleh: Kundori, S.ST, MM



Baru-baru ini, sering terjadi sejumlah insiden termasuk insiden yang melibatkan kematian, akibat dari kegagalan jalur tambat dimana penyebabnya tidak disebabkan oleh kondisi peralatan yang buruk, namun penggunaan pengikat *mooring* yang salah. Saya berusaha untuk menyoroti pentingnya awak kapal memahami sepenuhnya operasi dan pemeliharaan *mooring* yang benar.

Mooring Winches

Banyak kapal modern dilengkapi dengan derek *mooring* bertenaga dengan tali yang disimpan pada *drum* berputar yang bisa berupa jenis *single* atau '*split-drum*'. Tenaga biasanya disediakan oleh motor uap,

hidrolik atau motor listrik, sedangkan rem *drum* bisa digunakan secara manual atau otomatis.

Kapasitas *Winch Mooring* ditentukan pada tahap perancangan kapal ketika faktor-faktor seperti ukuran kapal, jumlah garis tambat yang akan digunakan, diantisipasi area angin maksimum dan efek diantisipasi kondisi pasang surut dipertimbangkan, bersamaan dengan garis *mooring* '*Mean Breaking Load* (MBL). Setelah pemilihan MBL dari garis beban *mooring winch* akan diatur ke nilai yang lebih rendah daripada MBL untuk mencegah motor *winch* menerapkan muatan yang berlebihan.

Tenda penambat tegak diri sendiri tidak lagi disukai banyak orang karena kemungkinan adanya kapal



'merayap' di sepanjang dok kapal dan dermaga saat *winch* keluar dan naik ketika kapal tersebut terkena dampak oleh kekuatan eksternal. Sebagai gantinya, banyak kapal sekarang menerapkan rem *drum* gaya berputar rem sementara diamankan di sampingnya.

Winch Brake Rendering

Rem bisa dianggap sebagai '*slipping*' dari band rem pada titik kontak antara lapisan band rem dan *drum*. Akibat *rendering band rem* ini bisa diharapkan dipakai dan merupakan bagian yang harus diganti kapan pun kondisinya mendikte.

Kesalahpahaman yang umum terjadi adalah bahwa awak kapal tampaknya menguji *mooring winch brakes* untuk menahan kapasitas daripada kapasitas *rendering*. Rem adalah fitur penting dari *winch* yang menahan *drum*, dan akibatnya garis *mooring*, ke kapal. Pengujian untuk menahan kapasitas hanya akan mengkonfirmasi bahwa rem akan menahan beban yang diberikan. Fungsi pengaman yang penting dari rem adalah membuat, membiarkan garis untuk melepaskan beban berlebihan daripada menahannya dan mengarah ke saluran yang akhirnya berpisah jika atau saat beban diterapkan menjadi berlebihan.

Mooring Winch Brake Settings

Setelah *mooring* itu adalah praktik standar untuk menerapkan rem *winch* dan mengambil motor *winch* dari gigi, meninggalkan gesekan antara lapisan rem dan *drum winch* untuk mencegah putaran *drum*. Biasanya, rem *mooring winch* dirancang untuk menampung hingga 80% MBL dengan kemampuan menyesuaikan ini hingga 60% MBL untuk memungkinkan margin keselamatan.

Winch Brake Setting dan Testing

Pengaturan yang dipilih akan sebanding dengan jumlah tekanan (torsi) yang diterapkan pada *drum* rem, baik dengan tangan, aktivasi pegas atau hidrolik saat rem dilibatkan. Keefektifan rem juga akan ditentukan oleh kondisi lapisan rem dan rem *drum*, serta tali yang benar digulung ke *drum*. Terlepas dari jenis rem yang dipasang, pengujian dan arah penggilingan garis

tambat di *drum* sesuai dengan petunjuk pabrik penting untuk memastikan rem akan dipegang atau dirender pada beban yang benar.

Setiap *winch* harus diuji secara terpisah saat kapal baru dan setelah mengikuti rekomendasi pabrikan. Rem-rem individu juga harus diuji setelah menyelesaikan modifikasi atau perbaikan yang melibatkan rem *winch*, atau atas bukti *rendering* atau keausan yang tidak terduga. Catatan pengujian harus dipelihara yang 'dapat diaudit' dan bisa digunakan untuk mendapatkan tanda awal penggunaan rem. Tanda yang diterapkan pada *drum winch* yang menunjukkan kapasitas penahanan desain dan dalam hal rem manual '*screw down*', torsi yang dibutuhkan pada roda kemudi atau tuas untuk mencapainya dianggap oleh Klub sebagai keuntungan.

Rekomendasi

- Reming *winch mooring* harus diuji sesuai dengan panduan pembuat *winch brake* atau pembangun kapal atau setelah perbaikan atau modifikasi suku cadang yang terkait. Tes dilakukan setidaknya setiap tahun.
- Jika tidak dibawa sebagai bagian dari peralatan kapal, Anggota harus mempertimbangkan untuk membuat kit pengujian rem yang tersedia atau mengatur agar pengujian dilakukan oleh kontraktor berpengalaman.
- Prosedur untuk pengujian *mooring winch brakes* harus tersedia di kapal.
- Petugas kapal harus diberi panduan, atau mengikuti pelatihan dalam prosedur spesifik tipe yang tepat yang harus diikuti untuk pengujian dan operasi pengereman rem *winch*.
- Beban maksimum yang terukur dari motor *winch mooring*, kapasitas *rendering* rem *winch* dan arah *heave and lowering* harus ditandai dengan jelas pada *winch mooring*.
- Torsi yang harus diaplikasikan ke roda kemudi atau pegangan rem harus ditandai dengan jelas pada derek. Alternatif untuk ini mungkin cocok untuk berhenti dengan mudah di braket sekrup *winch*, namun metode ini harus mempertahankan kemampuan *over-ride* yang seharusnya hanya digunakan dengan sangat hati-hati.
- Rekaman pengujian rem *winch*, termasuk torsi yang dibutuhkan untuk mencapai beban *rendering* yang benar, jika diperlukan, harus dipelihara di kapal.
- Pengawas kunjungan harus memverifikasi bahwa pengujian rem *winch* selesai sesuai dengan prosedur perusahaan di audit internal.

Sumber : www.steamshipmutual.com/loss-prevention/ diakses 16 januari 2018 jam 15.00

Belajar Logistik & Supply Chain Management

dari PT. Nissin Biscuit Indonesia Ungaran

Oleh : Nur Rohmah, SE., MM & Taruna Dewasa Ebi Machfud



PT. Nissin Biscuit Indonesia berkantor pusat di Jakarta dan memiliki 5 pabrik, salah satunya terletak di Jl. Raya Semarang-Salatiga Km. 23 Ungaran, Kab. Semarang, Jawa Tengah, Indonesia. PT. Nissin Biscuit Indonesia telah memproduksi aneka makanan ringan sejak tahun 1977. Dengan produk yang paling terkenal seperti Nissin, Monde dan Khong Guan. Bersama dengan pabrik lain di bawah Kelompok Khong Guan di Jakarta, Nissin juga memproduksi aneka biskuit, kue, kerupuk, makanan ringan dan wafer dengan *brand* Butter Coconut, Frychip, Honey, Aynako, dan Longer Stick. Produk-produk dari PT. Nissin Biscuit Indonesia sangat banyak diminati di domestik maupun internasional. Dengan besarnya permintaan tersebut dapat dibayangkan bagaimana kebutuhan bahan baku perusahaan ini. Jika tidak mempunyai manajemen logistik dan *supply chain management* yang baik maka

akan berdampak buruk pada proses produksinya.

Beberapa waktu yang lalu, taruna/taruni PIP Semarang semester 3 program studi ketatalaksanaan angkutan laut dan kepelabuhanan melaksanakan studi banding ke PT. Nissin Biscuit Indonesia Ungaran. Tujuannya adalah untuk membandingkan teori yang sudah diajarkan di bangku kuliah mengenai Logistik dan Supply Chain Management dengan yang ada di industri. Rombongan meninggalkan kampus PIP Semarang pukul 08.00 WIB menuju PT. Nissin Biscuit Indonesia. Sesampainya di PT. Nissin Biscuit Indonesia, diberikan pengarahan sebentar oleh manajemen PT. Nissin dilanjutkan melihat bagaimana *Supply Chain Management* di PT. Nissin Biscuit Indonesia.

Manajemen rantai pasokan (*supply chain management*) adalah pengintegrasian aktivitas pengadaan bahan dan pelayanan, perubahan menjadi



barang setengah jadi dan produk akhir, serta pengiriman ke pelanggan. Tujuannya adalah untuk membangun sebuah rantai pemasok yang memusatkan perhatian untuk memaksimalkan nilai bagi pelanggan. Kunci bagi manajemen rantai pasokan yang efektif adalah menjadikan para pemasok sebagai “mitra” dalam strategi perusahaan untuk memenuhi pasar yang selalu berubah (Heizer and Render, 2005:4). Indrajit dan Djokopranoto dalam Qolbi Isnanto (2009:3) mengungkapkan, *Supply Chain Management* (SCM) adalah suatu sistem tempat organisasi menyalurkan barang produksi dan jasanya kepada para pelanggannya. Rantai ini juga merupakan jaringan dari berbagai organisasi yang saling berhubungan dan mempunyai tujuan yang sama, yaitu sebaik mungkin menyelenggarakan pengadaan atau barang tersebut. Istilah supply chain meliputi juga proses perubahan barang tersebut, misalnya dari barang mentah menjadi barang jadi. Terdapat empat aktivitas utama dalam rantai pasokan yaitu perencanaan (*plan*), sumber (*source*), membuat (*make/assemble*), dan pengiriman (*deliver*) (Gunasekaran et al, 2004:344).

Dari kegiatan ini Taruna/Taruni Prodi KALK PIP Semarang diharapkan dapat mengetahui bagaimana

Logistik dan *Supply Chain Management* yang dilaksanakan di sebuah perusahaan secara riil (PT. Nissin Biscuit Indonesia), Pengetahuan ini akan sangat berguna untuk bekal taruna/taruni dalam melaksanakan praktek darat dan merupakan ilmu yang sangat bermanfaat untuk mereka terjun ke dunia kerja nanti. Logistik & manajemen rantai pasok saat ini berkembang dengan pesat dan merupakan peluang bagi alumni Prodi KALK untuk bekerja di bidang ini.

Kedepannya kegiatan seperti ini akan terus dilaksanakan dengan menjalin kerjasama dengan perusahaan-perusahaan besar yang lain.

PENGAJAR BAHASA INGGRIS PIP SEMARANG IKUTI PELATIHAN

Test of Spoken English dari Marlins

Oleh: Yozar Firdaus Amrullah, SS



Sebagai upaya mempersiapkan Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang sebagai Marlins Approved Test Centre, sebanyak 7 (tujuh) orang pengajar Bahasa Inggris Maritim di lingkungan PIP Semarang mengikuti kegiatan pelatihan Test of Spoken English (TOSE) dari Marlins. Kegiatan berlangsung selama 2 (dua) hari pada Selasa-Rabu, 5-6 Desember 2017 di Gedung Serba Guna Mas Pardi Lt.4.

Terkait pelaksanaan kegiatan ini, Direktur PIP Semarang Capt. Marihot Simanjuntak, M.M. mengharapkan Marlins dapat memberikan persetujuan bagi PIP Semarang untuk menyelenggarakan Marlins Test dan TOSE bagi para pelaut.

Untuk diketahui, Pengujian TOSE ini penting untuk mengetahui tingkat kemampuan berbahasa Inggris pelaut, khususnya bagaimana dia memahami dan menggunakan Bahasa Inggris untuk berbicara. International Trainer Marlins, Kathy Taylor, yang bertindak sebagai narasumber memberikan cara untuk mengenali tingkatan kemampuan Bahasa Inggris seorang pelaut. Metode yang dilakukan adalah dengan wawancara.

Selain melaksanakan pelatihan, dari pihak Marlins juga melaksanakan inspeksi untuk mengetahui kesiapan PIP Semarang sebagai Marlins Approved Test Centre. Mereka melakukan pemeriksaan lab komputer yang



akan digunakan untuk assessment dan kesiapan administrator-nya.

Bon Voyage Perwira Pelayaran Niaga

Lulusan Diklat Pelaut Tingkat I, II, III, IV dan V PIP Semarang

Oleh: Romanda Annas Amrullah, S.ST., MM



Pada tanggal 15 Desember 2017 lalu, Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang menggelar Upacara Bon Voyage Perwira Pelayaran Niaga Program Diklat Pelaut Tingkat I, II, III, IV, dan V di Auditorium Gedung Serba Guna “Balai Mas Pardi” PIP Semarang. Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Perhubungan Laut, Capt. Arifin Soenardjo, M.Hum hadir sebagai Irup dalam Upacara Bon Voyage ini.

Sebanyak 367 orang perwira siswa dilantik setelah mengikuti proses belajar di PIP Semarang selama 3 sampai dengan 9 bulan (sesuai dengan tingkat dan jurusan yang diambil) dan mengikuti ujian akhir diklat serta Ujian Keahlian Pelaut. Para Perwira Siswa yang diwisuda terdiri dari:

1. Program Studi Nautika Tk I = 19 orang,
2. Program Studi Teknika Tk I = 22 orang,
3. Program Studi Nautika Tk II = 66 orang,
4. Program Studi Teknika Tk II = 54 orang,
5. Program Studi Nautika Tk III = 41 orang,
6. Program Studi Teknika Tk III = 43 orang,
7. Program Studi Nautika Tk IV = 40 orang,
8. Program Studi Teknika Tk IV = 45 orang,
9. Program Studi Nautika Tk V = 21 orang,
10. Program Studi Teknika Tk V = 16 orang,

Upacara Bon Voyage kali ini mengangkat tema “Kita Tingkatkan Profesionalisme Pelaut Dalam Mendukung Keselamatan Pelayaran dan Siap Menghadapi Persaingan Global”. Selain memberikan ucapan selamat kepada para



wisudawan, dalam sambutannya, Irup juga menyampaikan harapannya kepada para wisudawan untuk terus meningkatkan kompetensi, keterampilan, dan profesionalisme karena tantangan persaingan yang dihadapi ke depan semakin besar. Seperti yang kita ketahui, di era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) saat ini menuntut kita semua, termasuk para pelaut untuk semakin berkualitas dan profesional karena MEA tidak saja membawa tantangan tapi juga peluang dalam industri maritim. Tanpa adanya kompetensi dan profesionalisme maka kita akan kalah dalam persaingan yang semakin kompetitif.

Selamat kepada para wisudawan, selamat kembali ke medan tugas dan semoga sukses!

WORKSHOP REVISI PENYUSUNAN PERATURAN TATA TERTIB TARUNA (PERTIBTAR)

Oleh: Ery Prasetiati, S.Psi



Menutup kinerja tahun 2017 lalu, Pusat Pembangunan Karakter Taruna dan Perwira Siswa menyelenggarakan kegiatan Workshop Revisi Peraturan Tata Tertib Taruna (Pertibtar). Workshop diselenggarakan pada tanggal 18–19 Desember 2017, bertempat di Hotel Grand Edge Semarang. Workshop yang dibuka oleh Pembantu Direktur III, Capt. Dodik Widarbowo, MT, M.Mar ini bertujuan untuk menelaraskan Pertibtar yang sudah ada dengan Peraturan Kepala Badan Pengembangan SDM Perhubungan Nomor PK. 11/BPSDM-2014 tentang Pola Pengasuhan Taruna/i Diklat Pembentukan Pada Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan.

Selain itu, revisi juga dilakukan untuk lebih menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada saat ini sehingga peraturan yang terdapat dalam Pertibtar dapat lebih applicable dan dapat diimplementasikan. Salah satu contoh pasal yang direvisi adalah tentang larangan bagi taruna untuk membawa laptop. Dalam Pertibtar edisi tahun 2015, masih terdapat pasal tentang larangan membawa laptop bagi taruna yang tinggal di asrama. Sementara faktanya, karena PIP Semarang menyadari sepenuhnya bahwa taruna harus dapat menyesuaikan diri dan lebih update dengan perkembangan teknologi informatika saat ini, maka sejak awal tahun 2017 lalu Taruna sudah diperbolehkan membawa laptop ke asrama, karena larangan

membawa laptop ke asrama hanya akan membuat taruna menjadi gagap teknologi. Oleh karena itulah pasal tentang larangan membawa laptop ke asrama perlu direvisi agar lebih sinkron dengan kondisi yang ada. Pasal tersebut hanyalah salah satu contoh, selain itu masih banyak pasal lain yang ditinjau ulang dan dilengkapi.

Selain diikuti oleh Kapus, para Manajer Layanan Asrama, Orseni dan Psikologi, para Perwira Batalyon, serta Staf di Pusat Pembangunan Karakter Taruna dan Perwira Siswa, Workshop ini juga dihadiri oleh Pembantu Direktur I, Kepala Bagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan, Kasubag Administrasi Akademik, serta Kasubag Ketarunaan dan Alumni. Masukan dari luar Pusat Pembangunan Karakter sangat diperlukan agar peraturan yang dimuat dalam Pertibtar dapat lebih komprehensif. Pelibatan Kepala Bagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan serta jajarannya juga dimaksudkan agar dalam penerapan Pertibtar kelak, Pusbangkatarsis dan bagian Akademik dapat berkolaborasi dan bersinergi sehingga implementasinya kepada taruna dapat lebih efektif. Dengan dilaksanakannya kegiatan ini, diharapkan penerapan Pertibtar di masa yang akan datang dapat lebih konsisten dan efektif sehingga dapat mendukung tujuan institusi PIP Semarang dalam menghasilkan taruna yang disiplin dan berkarakter unggul.

MENGHADAPI ANGGARAN 2019

PIP Semarang melaksanakan Workshop Penyusunan Pagu Longlist 2019

Oleh: Alfi Maryati, SH



Menjelang akhir tahun 2017 lalu, PIP Semarang melaksanakan *Workshop* Penyusunan Pagu *Longlist* Tahun Anggaran 2019 pada tanggal 21 s.d 24 Desember 2017. Kegiatan ini dilaksanakan berbarengan dengan turunnya DIPA Tahun Anggaran 2018. Kegiatan ini dipusatkan di Hotel Aston Semarang, diikuti oleh seluruh unsur pimpinan unit kerja di lingkungan PIP Semarang.

Tujuan *workshop* sebagai berikut:

1. Mengetahui program kerja yang diusung oleh masing-masing unit kerja;
2. Menelaah program serta anggaran yang diajukan;
3. Menetapkan prioritas program kerja yang harus dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan;
4. Memetakan program kerja tahun 2018 sesuai dengan tugas dan fungsi tiap unit kerja.

Workshop hari pertama dan kedua diawali dengan paparan oleh masing-masing pimpinan unit kerja mengenai program kerja tahun anggaran 2019. Pada

kesempatan ini masing-masing unit memaparkan program kerja beserta kebutuhan anggarannya. Kemudian tim yang terdiri dari para Wakil Direktur, para Kepala Bagian, dan Kepala Sub Bagian Keuangan melakukan penelaahan, baik terkait program kegiatan, anggaran, serta data dukungnya.

Selanjutnya di hari ketiga dan keempat, setiap unit kerja melakukan pengisian aplikasi rencana penarikan anggaran tahun 2018. Di akhir *workshop* dilakukan penandatanganan perjanjian kinerja tahun 2018 antara pimpinan unit dengan atasan langsung masing-masing. Perjanjian kinerja ini menetapkan program kerja 2018 beserta capaian kinerja anggarannya.

Pada kesempatan ini, Sub Bagian Keuangan meluncurkan aplikasi baru, yaitu *E-Planning*. Program aplikasi ini diluncurkan untuk memudahkan koordinasi penyusunan pagu *longlist* dengan seluruh unit kerja dan agar setiap unit kerja dapat memantau program kerja dan anggaran masing-masing termasuk apabila terjadi penghematan anggaran.

SEKOLAH KEDINASAN DENGAN **Masa Depan Gemilang**

Oleh: Okvita Wahyuni, SE., MM



Forum Mahasiswa Kedinasan Semarang (Rumah Semar) bekerjasama dengan Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang yang dalam pelaksanaannya didukung sepenuhnya oleh unit terkait yaitu Divisi Pengembangan Usaha menyelenggarakan PTKE Expo Semarang 2017, pada Kamis (28/12/17) di Gedung Serba Guna Balai Mas Pardi. Ribuan pengunjung, terutama pelajar SMA dan sederajat, antusias mengunjungi ajang yang merupakan pameran Perguruan Tinggi Kedinasan (PTK) se-Indonesia.

Dibuka secara simbolis dengan pemukulan gong oleh Wakil Direktur I PIP Semarang; Nasri, MT., M.Mar.E. Dalam sambutannya, Nasri menyampaikan apresiasi pada seluruh panitia yang terdiri dari mahasiswa/i dan memiliki itikad baik untuk berbagi informasi mengenai PTK. "Melihat respon masyarakat yang berbondong-bondong datang bahkan rela antri



demi mengenal lebih jauh tentang sekolah kedinasan, menunjukkan animo tinggi masyarakat pada pendidikan yang berkualitas", kata Nasri. Pilihan menempuh jenjang pendidikan universitas di PTK menjadi jaminan tersendiri, karena berada di bawah naungan berbagai kementerian dan lembaga pemerintahan yang memberi

Daftar 20 PTK yang terlibat dalam PTK Expo 2017 yaitu:

1. Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP), Semarang.
2. Sekolah Tinggi Transportasi Darat (STTD), Bekasi.
3. Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia (STPI), Curug.
4. Akademi Perkeretaapian Indonesia (API), Madiun.
5. Politeknik Kereta Api Transportasi Jalan (PKTJ), Tegal.
6. Politeknik Keuangan Negara – Sekolah Tinggi Akutansi Negara (PKN-STAN).
7. Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN).
8. Sekolah Tinggi Ilmu Statistik (STIS), Jakarta.
9. Sekolah Tinggi Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (STMKG), Tangerang.
10. Politeknik Maritim Negeri Indonesia (POLIMARIN), Semarang.
11. Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial (STKS), Bandung.
12. Politeknik Ilmu Pemasarakatan (POLTEKIP), Depok.
13. Politeknik Imigrasi (POLTEKIM), Depok.
14. Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP), Magelang.
15. Sekolah Tinggi Teknologi Nuklir (STTN), Sleman.
16. Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang (POLTEKKES).
17. Sekolah Tinggi Sandi Negara (STSN), Bogor.
18. Politeknik Pelayaran (POLTEKPEL), Surabaya.
19. Politeknik Penerbangan (POLTEKBANG), Surabaya.
20. STIMART-AMNI, Semarang.

kepastian potensi lapangan kerja, imbu Nasri.

Hal senada diungkapkan oleh Reza Fardiansyah P.D. selaku Ketua Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Forum Mahasiswa Kedinasan Indonesia (FMKI) menegaskan bahwa persaingan PTK dengan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun swasta saat ini sangat ketat. Melalui kegiatan yang melibatkan 20 PTK dari seluruh Indonesia diharapkan membuka wawasan publik mengenai sekolah kedinasan. “Interaksi langsung antara masyarakat dengan mahasiswa/i yang sedang menempuh pendidikan di sekolah kedinasan dapat mengubah imej yang beberapa waktu lalu sempat tercoreng karena kasus tidak terpuji. Seluruh pertanyaan dapat diajukan dan mendapat jawaban langsung dari pihak penyelenggara yang seluruhnya berstatus pelajar PTK. Kegiatan ini merupakan sarana promosi yang baik bagi PTK sendiri dan diharapkan dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh masyarakat”, ujar Reza.

Selain dapat mengunjungi stan yang tersedia,

pengunjung pun mendapatkan informasi masing-masing sekolah kedinasan yang mempresentasikan profil kampus mereka dalam sesi yang berlangsung mulai pukul 08.00 WIB hingga pukul 17.00 WIB.

Kegiatan ini seluruhnya dilaksanakan oleh taruna taruni PIP Semarang yang dimotori oleh Taruna Dewasa M. Reza Wardhani selaku Komandan Resimen dibawah binaan Pusbangkatarsis yang saat ini dipimpin oleh Capt. I Kadek Laju, SH, MM. Ketua Rumah Semar, Fitri Ulul Azizah mengungkapkan kegembiraannya mewakili seluruh panitia penyelenggara. Jumlah pengunjung PTK Expo 2017 yang berjumlah hingga mencapai 3700 orang melebihi target yang diharapkan. “Tentunya agenda ini akan menjadi acara rutin tahunan sehingga generasi muda memperoleh informasi mendetil mengenai sekolah kedinasan dan mendobrak stigma yang melekat di benak masyarakat bahwa ternyata masuk PTK tidak sesulit yang dinilai dan para alumnusnya lebih mudah untuk mendapatkan pekerjaan”, pungkasnya.

PERAYAAN NATAL OIKUMENE 2017 DAN TAHUN BARU 2018
**Sebagai Momentum Kebersamaan Mensyukuri
 Anugerah dari Perbedaan yang Majemuk**

Oleh: Nuki Dhamayanti



Bertempat di Gedung Serba Guna Balai Mas Pardi pada Jumat (12/01), Keluarga Besar Unsur Maritim Pelabuhan Tanjung Emas Semarang merayakan Natal Oikumene 2017 dan Tahun Baru 2018. Perayaan yang dihadiri sekitar 350 tamu undangan terdiri atas instansi pemerintah, BUMN, swasta, dan masyarakat sipil unsur maritim Jawa Tengah. Selain itu, para taruna/i dari berbagai unsur maritim pun yaitu Taruna/i Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang, Sekolah Tinggi Maritim dan Transpor (STIMART) – AMNI, Akademi Pelayaran Niaga Indonesia (AKPELNI), Politeknik Maritim Negeri Indonesia (POLIMARIN), dan Akademi Teknik Perkapalan (ATP) terlibat langsung sebagai pendukung acara dan peserta kegiatan.

Dalam sambutannya, Ahmad Wahid, ST., M.Mar.E selaku Kepala KSOP Kelas I Tanjung Emas Semarang

mengungkapkan apresiasinya terhadap kegiatan yang berhasil mempersatukan seluruh unsur maritim dari berbagai latar belakang bahkan mengusung rasa nasionalisme yang tinggi. Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang majemuk, terdiri dari beragam agama dan suku bangsa. Namun kita patut bersyukur bila dibandingkan dengan sebagian kawasan dunia lain yang masih dilanda konflik, lanjut Ahmad. “Suatu anugerah dari sang Khalik dimana kita dapat merayakan Natal dan Tahun Baru 2018 dengan aman dan damai tanpa rasa ketakutan. Dimana konflik antar Negara di kawasan Timur Tengah, Afrika Utara, konflik berkepanjangan di Suriah, dan beberapa minggu terakhir berita mengenai pemindahan Kedubes AS di Ibukota Israel ke Yerusalem dapat memicu konflik lebih besar lagi”, imbuhnya. Tanggung jawab moral untuk menciptakan dan menjaga perdamaian di Indonesia menjadi kewajiban kita bersama, pungkash Ahmad.

Sanjungan tersebut memang layak didapatkan, setelah melihat penampilan taruna/i di awal acara yaitu brass band PIP Semarang yang diikuti oleh penampilan dari tim rebana POLIMARIN. Uniknya, para penabuh rebana terdiri dari 7 orang semuanya berasal dari tim Rohani Islam (Rohis) terlihat apik dan serasi saat menabuh rebana mengiringi lagu Natal yang dilantunkan paduan suara. Begitu juga dengan pertunjukkan Tarian Nusantara bertema “Merajut Nusantara” diawali dengan video profil Nusantara. Kelima taruna/i unsur maritim yang menampilkan tari-tarian beberapa daerah di Indonesia berusaha



menggambarkan persatuan dan kesatuan sebagai keluarga besar umat Kristiani di ruang lingkup maritim Jawa Tengah.

Sementara itu, Ketua Panitia kegiatan perayaan Natal Oikumene 2017 dan Tahun Baru 2018, Ardhy Wahyu Basuki mengatakan bahwa agenda rutin tahunan yang telah terlaksana sejak 1984 ini mengalami pasang surut namun penyertaan Tuhan tahun ini memungkinkan panitia untuk tetap membina persekutuan. "Acara yang digelar selalu baru dan berbeda, serta memiliki inovasi kekinian yang menyesuaikan jaman agar dapat diterima oleh seluruh kalangan. Tahun ini semangat kebersamaan dengan mengesampingkan latar belakang suku, ras, dan agama menjadi hal utama yang ditampilkan", imbuh Ardhy. Hal ini juga sebagai upaya untuk menyatukan persepsi visi dalam kebersamaan, sebagai masyarakat Indonesia yang memiliki kepedulian antar sesama dan lingkungan, tambahannya.

Semangat untuk merajut kebersamaan dalam membangun masyarakat Indonesia yang damai dan sejahtera juga tertuang dalam pesan Natal yang dibawakan oleh Ev. DR Tri Astuti, M.Th. diambil dari ayat Alkitab, Kolose 3:15 yang berbunyi "Hendaklah Damai Sejahtera Kristus Memerintah dalam Hatimu". Perayaan Natal pada tahun ini mengajak umat Kristiani untuk tak segan meningkatkan kepedulian dan menebarkan kedamaian terhadap sesama. Selaras dengan misi kasih yang disampaikan Kristus melalui kelahirannya di dunia.

Sebagai tuan rumah kegiatan yang berlangsung sore itu, Direktur PIP Semarang yang diwakili oleh Wakil Direktur III, Dodik Widarbowo. MT., mengucapkan Selamat Natal kepada semua yang merayakannya dan Selamat menapaki Tahun Baru 2018 dengan semangat yang baru pula. Ia juga menggarisbawahi tema yang diusung pada perayaan Natal kali ini, yaitu semangat Ke-Bhineka Tunggal Ika-an yang selaras dengan tema kebangsaan yang akhir-akhir ini tengah gencar digalakkan oleh pemerintah. Dodik juga menyampaikan apresiasinya terhadap panitia yang telah bekerja keras menyelenggarakan kegiatan yang berlangsung. "Menyanyikan lagu Malam Kudus dengan berbagai

bahasa, yaitu Jawa, Batak, Mandarin, Bahasa Inggris, dan Bahasa Indonesia merupakan hal sederhana yang ditampilkan namun membuat kesan kebersamaan yang sangat mendalam baik bagi umat Kristiani itu sendiri maupun hadirin lainnya", pungkas Dodik.

Dalam perayaan Natal dan Tahun Baru bersama ini juga digelar penyerahan bakti sosial yang didapatkan dari persembahan jemaat dan akan disalurkan pada panti asuhan. Acara yang bertaburan *doorprize* barang-barang elektronik ini juga memanjakan hadirin dengan penampilan puncak yaitu bintang tamu, Gaby Idol dan Ochie dari grup all 4JC.

TARUNA DAN PEGAWAI PIP SEMARANG

Bantu Pantauan Angkutan Natal & Tahun Baru 2018

Oleh: Yozar Firdaus Amrullah, SS

Pada masa libur Natal 2017 & Tahun Baru 2018, Taruna dan Pegawai Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang bersama unsur maritim lainnya bertugas jaga di Posko, POSKOTIS, Pelabuhan Tanjung Emas, Semarang.

Mereka siap memberikan bantuan kepada pemudik kapal yang akan berlibur. Taruna dan Pegawai PIP Semarang diantaranya membantu proses debarkasi dan embarkasi, serta melakukan pengawasan keamanan.

Posko Angkutan Natal 2017 dan Tahun Baru 2018 POSKOTIS Pelabuhan Tanjung Emas dijadwalkan siap sedia dari Senin, 18 Desember 2017 hingga Senin, 8 Januari 2018. Selain itu dipersiapkan juga posko Natal dan Tahun Baru di komplek PIP Semarang. Taruna yang berjaga adalah yang kampung halamannya di Semarang atau kota terdekat, seperti Demak dan Kendal. Kegiatan posko ini adalah salah satu bentuk pengabdian masyarakat dari Civitas Akademika PIP Semarang kepada masyarakat.

KUNJUNGAN TARUNA DAN TARUNI

SMK Baruna Putra Petarukan ke Kapal Latih KN. Bima Sakti

Oleh: Firdaus Sitepu, S.ST., M.Si., M.Mar



Berdasarkan surat permohonan yang ditujukan kepada Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang Nomor 05/SMK.BP/XII/2017 tentang permohonan kunjungan di Kapal KN. BIMA SAKTI bagi Taruna Taruni kelas X, XI Nautika dan Teknik Kapal Niaga SMK Baruna Putra Petarukan dari kota Pemalang Jawa Tengah, pada tanggal 17 Januari 2018 lalu kapal KN. Bima Sakti mendapat kunjungan dari Taruna/i SMK Baruna Putra Petarukan Pemalang.

Kunjungan tersebut dihadiri 35 Taruna/i dari SMK Baruna Putra Petarukan dengan didampingi langsung oleh Eko Tanuri, A.Md selaku Kepala Sekolah beserta 10 pengajar.

Kunjungan ini disambut baik oleh Capt. Firdaus Sitepu, S.ST, M.Si, M.Mar selaku nakhoda KN. Bima Sakti. Dalam sambutannya, Capt. Firdaus memberikan pengarahan bahwa fungsi unit kapal latih adalah:

1. kapal latih sebagai tempat pendidikan;
2. kapal latih sebagai tempat pelatihan;
3. kapal latih sebagai kelas untuk kegiatan proses pendidikan dan pengajaran yang membentuk dan mengembangkan serta meningkatkan *knowledge*, *skill*, *understanding* dan *experience* serta *attitude* dalam rumpun ilmu pengetahuan dan teknologi



- pelayaran niaga;
4. kapal latih sebagai tempat praktek layar; dan
5. kapal latih sebagai sarana dan tempat diklat keterampilan pelaut

Selama berkunjung di KN. Bima Sakti, Taruna/i diberikan pembelajaran di bidang Nautika dan Teknik. Para Taruna/i dapat belajar banyak mengenai kapal secara langsung di sana. Sebelum taruna/i SMK



Pelayaran mempelajari bagian-bagian dan struktur kapal, terlebih dahulu mereka diberikan pengetahuan dasar tentang *personal equipment*, seperti: *safety helmet, safety shoes, gloves, wearpack, ear plug*, dan lain sebagainya.

Setelah Taruna/i SMK Pelayaran diberikan pembekalan tentang *personal equipment*, Taruna/i juga diperkenalkan tentang alat-alat navigasi yang ada di anjungan Kapal Latih KN. Bima Sakti oleh *Chief Officer*. Di anjungan, para Taruna/i dapat melihat langsung bentuk nyata dari alat-alat navigasi yang ada dikapal, di mana di sekolahnya hanya diberikan teorinya saja.

Mereka juga diajarkan tentang tali temali oleh *Second Officer*, di sini mereka sangat antusias sekali karena dapat mempraktekkan langsung bagaimana cara melempar tali buangan, cara menambatkan tali tross kapal, dan menggunakan *windlass* untuk menghibob tali.

Taruna/i SMK Pelayaran Baruna Putra juga mendapat kesempatan untuk masuk dan melihat ruang mesin KN. Bima Sakti, di sana mereka di pandu oleh

Crew Engine untuk mengenal bagian-bagian kamar mesin seperti: *ECR, Main Engine, Generator, pompa-pompa*, dan lain sebagainya.

Kegiatan terakhir yang mereka lakukan adalah *drill*, di mana saat dibunyikannya *general alarm* (.....-) mereka harus cepat datang dan tanggap untuk segera berkumpul di *Master Station*.

Di akhir kunjungan, Kepala Sekolah SMK Pelayaran Baruna Putra Petarukan memberikan apresiasi berupa kenang-kenangan yang diberikan kepada Capt. Firdaus Sitepu, S.ST., M.Si, M.Mar.



INAPORTNET

Oleh : Taruni Chusna Ainunnisa Prastiwi (531611306199)



Performansi logistik Indonesia saat ini menjadi perhatian serius pemerintah dan swasta. Hal ini sering diukur dari beberapa tolok ukur secara statistik seperti *dwelling time*, kontribusi biaya logistik atas GDP dan Logistik.

Salah satu upaya yang dianggap mampu secara cepat dan murah untuk meningkatkan performansi logistik Indonesia adalah pembenahan disisi *soft* infrastruktur yaitu penyediaan platform IT bagi komunitas logistik untuk bertukar data dan informasi secara terintegrasi. Inilah hal yang juga dilakukan oleh negara-negara maju bidang logistiknya. Untuk menangani masalah tersebut, Direktorat Jenderal Perhubungan Laut menerapkan program/layanan bernama *INAPORTNET* yang mulai berlaku pada 13 Januari 2016.

Inaportnet adalah portal elektronis yang terbuka dan netral guna memfasilitasi pertukaran data dan informasi layanan kepelabuhanan secara cepat,

aman, netral dan mudah yang *terintegrasi* dengan instansi pemerintah terkait, badan usaha pelabuhan dan pelaku industri logistik untuk *meningkatkan daya saing komunitas logistik* Indonesia.

Pengguna *Inaportnet* adalah instansi pemerintah & badan usaha pelabuhan serta pelaku industri logistik di Indonesia yang memanfaatkan jasa kepelabuhanan seperti: *shipping lines/agents, freight forwarder, CFS (Container Freight Station), Custom brokerage/PPJK, importir & exportir, depo container, warehouse, dan inland transportation* (truk, kereta api dan tongkang).

Penerapan sistem *Inaportnet* di pelabuhan bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kapal dan barang di pelabuhan agar dapat berjalan cepat, valid, transparan, dan terstandar dengan biaya yang minimal sehingga dapat meningkatkan daya saing pelabuhan di Indonesia. Penerapan sistem *Inaportnet* menjadi program *Quick Win* Menteri Perhubungan Budi Karya

Sumadi dimana sistem ini nantinya akan diterapkan di 16 pelabuhan di Indonesia. Tahap awal di 4 Pelabuhan Utama yaitu: Makassar, Belawan, Tanjung Perak, dan Tanjung Priok, keempat pelabuhan ini sudah diterapkan tahun 2016.

Saat ini, enam pelabuhan yang sudah menerapkan *Inaportnet*, yakni Pelabuhan Makassar, Belawan, Tanjung Perak, Tanjung Priok, Tanjung Emas, dan Bitung. Kementerian Perhubungan menargetkan penerapan aplikasi *Inaportnet* di sepuluh pelabuhan hingga akhir 2017.

Karakteristik *Inaportnet*

1. Berbasis web : Selalu dapat diakses dimana saja dan kapan saja.
2. Mudah digunakan.
3. Aman : Pertukaran data dan informasi terjamin kerahasiaannya.
4. Cerdas (*Intelligent*) : Sistem dapat menyesuaikan dengan kondisi pengguna.
5. Netral : Tidak memihak, sistem hanya memberikan akses sesuai dengan tingkat kepentingan pengguna.
6. Otomasi Bisnis Proses *existing*. Sistem hanya mengotomasi/*streamline* bisnis proses yang ada (sesuai dengan peraturan/ketentuan yang berlaku).
7. Layanan terintegrasi.

Manfaat *Inaportnet*

Dengan ciri tersebut maka *Inaportnet* akan memberikan manfaat bagi komunitas logistik, antara lain sebagai berikut :

1. *Single submission*
2. Layanan *online*, Hemat waktu dan biaya
3. Percepatan proses secara keseluruhan
4. Kemampuan *tracing* dan *tracking*.
5. Minimisasi kesalahan pemasukan data dan dokumen
6. Menerima integrasi data secara elektronik
7. Dapat melakukan monitoring atas proses.
8. Meningkatkan daya saing pelaku industri

Layanan *Inaportnet*

Saat ini ada 4 layanan yang tersedia di *Inaportnet* yaitu :

1. *Vessel Management System* (VMS): Layanan *Inaportnet* yang terkait manajemen *vessel* (kapal), termasuk administrasi data kapal, sistem *scheduling* kapal (*create line, voyage, service*), serta *clearance* kapal. Saat ini layanan ini hanya tersedia untuk proses layanan kapal di Jakarta.
2. Manifest Domestik: Layanan *Inaportnet* yang memungkinkan penyampaian manifest domestik secara elektronik dari *shipping line* pelabuhan asal ke *shipping line* pelabuhan tujuan dimana manifest elektronik tersebut dapat diakses oleh instansi pemerintah terkait yang memiliki kewenangan.

3. *Smart Cargo*: Layanan *Inaportnet* yang memungkinkan *cargo owner/freight forwarder* melakukan *request service delivery* (import) secara *online* berbasis *web*, melakukan pembayaran jasa terminal (seperti biaya penumpukan, *lift on/off* dan lain-lain) secara elektronik, penunjukkan *trucking*, sampai dengan proses pengeluaran *container*. Layanan ini tersedia di Tanjung Priok khususnya untuk Terminal 3. Untuk proses *receiving* (ekspor) masih dalam pengembangan.

4. *Cargo Management System* : Layanan ini merupakan lanjutan dari pengembangan *Smartcargo*, yang melakukan layanan terhadap *cargo* dan *container management*, meliputi *cargo* dan *container data administration, cargo and container tracking & tracing system, and cargo loading/discharge scheduling system*. Layanan ini direncanakan tersedia Q4 2013.

Sumber :

<https://www.instagram.com/kemenhub151/>

<https://ekbis.sindonews.com>

<http://portal.inaportnet.com/about.html>

<http://dephub.go.id>



INFO PEGAWAI

Manfaat **KARIS** atau **KARSU** bagi PNS

Oleh: Fajar Transelasi, S.Tr., M. AP

Seorang Pegawai Negeri Sipil baik pria maupun wanita apabila telah melaksanakan/melangsungkan perkawinan/pernikahannya yang sah, wajib melaporkan status perkawinannya/pernikahannya kepada unit yang menjalankan fungsi kepegawaian. Kepada isteri/suami sah dari Pegawai Negeri Sipil yang bersangkutan akan dibuatkan/diberikan kartu identitas. Kartu identitas tersebut adalah Kartu Isteri (Karis) diberikan kepada isteri sah Pegawai Negeri Sipil pria yang telah melaksanakan/melangsungkan perkawinan/pernikahannya. Kartu Suami (Karsu) diberikan kepada suami sah dari Pegawai Negeri Sipil wanita yang telah melaksanakan/melangsungkan perkawinan/pernikahannya. Jadi kepada setiap isteri Pegawai Negeri Sipil diberikan Kartu Isteri (Karis) dan kepada setiap suami Pegawai Negeri Sipil diberikan Kartu Suami (Karsu). Karis/Karsu adalah kartu identitas isteri/suami sah dari Pegawai Negeri Sipil dalam arti bahwa pemegangnya adalah isteri/suami sah dari Pegawai Negeri Sipil yang bersangkutan.

Karis/karsu berlaku selama yang bersangkutan menjadi isteri/suami sah dari seorang Pegawai Negeri Sipil. Apabila seorang Pegawai Negeri Sipil berhenti sebagai Pegawai Negeri Sipil tanpa hak pensiun, maka Karis/Karsu yang telah diberikan kepada isteri/suaminya dengan sendirinya tidak berlaku lagi. Apabila seorang isteri/suami Pegawai Negeri Sipil bercerai, maka Karis/Karsu yang telah diberikan kepadanya, dengan sendirinya tidak berlaku lagi, akan tetapi apabila ia rujuk/kawin/nikah kembali dengan bekas suami/isterinya, maka Karis/Karsu tersebut dengan sendirinya berlaku kembali. Apabila Pegawai Negeri Sipil berhenti dengan hormat dengan hak pensiun, maka Karis/Karsu yang telah diberikan kepada isteri/suaminya tetap berlaku, begitu juga apabila Pegawai Negeri Sipil atau pensiunan Pegawai Negeri Sipil meninggal dunia, maka Karis/Karsu tetap berlaku selama masih ada janda/duda/anak yang masih berhak atas pensiun.

Syarat-syarat yang harus dilampirkan untuk mendapat Karis/Karsu:

1. Surat pengantar/usul permintaan Karis/Karsu dari



instansi/unit kerja Pegawai Negeri Sipil tempat ia bekerja;

2. Laporan perkawinan pertama (LPP) / laporan perkawinan janda/duda (LPJD):
 - a. mengisi LPP/LPJD, benar dan sah;
 - b. LPP/LPJD ditandatangani oleh Pegawai Negeri Sipil yang bersangkutan;
 - c. melampirkan salinan sah akta nikah/akta perkawinan Pegawai negeri Sipil yang bersangkutan;
 - d. bagi Pegawai Negeri Sipil yang mengisi LPJD harus melampirkan akta nikah/akta cerai/akta kematian.
3. Pas photo isteri/suami ukuran 3 X 4 sebanyak 2 lembar dan pas photo Pegawai Negeri Sipil yang bersangkutan ukuran 3 X 4 sebanyak 1 lembar;
4. Mengisi daftar keluarga bagi Pegawai Negeri Sipil.

Bagi Pegawai Negeri Sipil yang kehilangan Karis/Karsu, untuk penggantian perlu melampirkan:

1. Surat pengantar dari unit kerja Pegawai Negeri Sipil tempat ia bekerja /bertugas dan laporan kehilangan yang ditandatangani oleh pimpinan tempat ia bekerja/bertugas.
2. Surat keterangan kehilangan dari kepolisian (asli).
3. Mengisi blanko LPP/LPJD.
4. Foto copy surat nikah yang dilegalisir.
5. Pas photo isteri/suami terbaru ukuran 3 X 4 sebanyak 2 lembar.

Bagi yang belum memiliki bisa menghubungi bagian kepegawaian instansi masing-masing.

SISTEM PENDIDIKAN DI SEKOLAH KEDINASAN

Oleh: Taruna Muhammad Ramadhan (531611306237)



Indonesia merupakan negara maritim yang notabene berpenduduk terbanyak (nomor 4 di Asia). Banyak sumber daya manusia yang belum tersaring kelebihannya atau lebih tepatnya tidak dimanfaatkan dengan baik. Banyak negara yang memanfaatkan Sumber Daya Manusia dengan mengolah atau menjadikan sumber daya manusia faktor pendobrak yang paling berpengaruh untuk mengembangkan dan memajukan suatu negara. Sumber daya manusia sangat berpengaruh dalam perkembangan negara. Contoh kecilnya jika manusia mempunyai sumber daya alam yang melimpah tetapi tidak mempunyai sumber daya manusia yang mumpuni atau ahli sama saja negara tersebut tidak bisa berkembang dengan pesat. Maka pendidikan itulah sangat penting untuk negara tersebut.

Membahas tentang "Sistem Pendidikan di Sekolah Kedinasan". Banyak sekolah kedinasan yang

mengadopsi dari sistem militer kita. Pembahasan ini tentang sekolah kedinasan di bawah naungan Kementerian Perhubungan, salah satunya dalam sekolah pelayaran yang mengadopsi sistem pendidikan Angkatan Laut Indonesia.

Sekolah Pelayaran di Indonesia adalah pendobrak kemajuan Indonesia dalam kontribusinya untuk memajukan kemaritiman Indonesia dalam bidang ekspor dan impor ataupun menjadi nakhoda atau Kapten di kapal mereka sendiri. Sekolah Pelayaran menciptakan kader-kader yang nantinya akan menjadi Perwira Pelayaran yang sanggup memimpin di Laut. Namun banyak dari sekolah pelayaran mungkin menerapkan sistem pendidikan yang kurang pas. Maka, ini adalah pukulan untuk para pengajar dalam mengembangkan sikap mental dan fisik mereka.

Madabintal Taruna adalah salah satu bentuk kegiatan yang bertujuan untuk membentuk mental



para taruna sebagai modal awal dalam memulai pendidikan semi militer mereka. Mereka digembleng bersama sebagai persiapan menjadi pribadi yang lebih kuat mental dan fisik. Sikap bela negara juga diajarkan supaya para taruna mengerti akan sikap cinta tanah air dan bangga akan bangsa dan negara mereka sendiri.

Fisik dalam pendidikan di sekolah pelayaran sangatlah diperlukan bertujuan untuk menanggulangi kecelakaan kerja dimana mereka nanti dihadapkan ke dunia kerja yang sesungguhnya. Mereka setiap harinya akan beradu dengan ombak laut dan tahan dengan segala cuaca di lautan. Seorang pelaut akan menghabiskan waktu berbulan-bulan di laut bahkan tidak dipungkiri sampai 1 tahun berlayar mengarungi samudra. Maka dari itu pembinaan mental dan fisik untuk seorang taruna harus digembleng sejak mereka pertama masuk pendidikan.

Tak dapat dipungkiri, dalam pendidikan banyak sekali masalah yang harus dihadapi dan ditanggulangi oleh para instruktur. Berbicara pada kenyataan, banyak berita kematian seorang taruna di sekolah pelayaran yang disebabkan oleh senioritas. Apa ada yang salah dalam sistem pendidikan di pelayaran, atukah kurangnya pengawasan dari instruktur kepada taruna itupun menjadi polemik. Di masa sekarang banyak sekali CCTV yang terpasang di berbagai tempat, tapi mengapa masih ada yang kecolongan sehingga kejadian yang tidak diinginkan tersebut terulang kembali. CCTV pun tidak akan cukup jika hanya untuk memantau taruna dari perbuatan yang tidak benar, instruktur tidak boleh cuek dengan kejadian tersebut dan seharusnya menambahkan

pengawasan kepada taruna. Itulah sebabnya pendidikan mental benar diperlukan.

Membahas tentang sistem pengajaran pada sekolah pelayaran, mereka dihadapkan pada pelajaran yang nantinya akan dipakai pada praktek lapangan kerja hingga di dunia kerja mereka. Sistem pendukung paling pas dan mumpuni adalah dari dosen pengajar itu sendiri. Dosen diharapkan tidak malas untuk memberi pengarahan dan pelajaran pada taruna. Faktor pribadi taruna sendiri juga harus diperhatikan. Sebagai taruna yang sedang menempuh pendidikan harus mempunyai sikap rajin dan tidak cuek terhadap pelajaran dan pengajar.

Kesimpulan pada pembahasan kali ini adalah seharusnya kita dapat memanfaatkan sikap mental baja kita ini untuk bergerak maju, memajukan negara dalam bidang maritim. Kualitas taruna pelayaran di Indonesia tidak kalah kuat dengan yang ada diluar negeri. Pada hari inipun, sekolah pelayaran jurusan Ketatalaksanaan Angkatan Laut dan Kepelabuhanan (KALK) adalah salah satu persyaratan minimal yang digunakan untuk membuka perusahaan.

Dalam pelatihan mental dan fisik pun juga sangat berpengaruh dalam bidang pendidikan, guna untuk mengasah kekebalan dan ketangkasan tubuh para taruna sehingga Taruna mempunyai tubuh yang sehat dan bugar dalam keseharian dan menjadi tidak mudah sakit.

Jadi sistem pengajaran dengan mengadopsi Militer Angkatan Laut adalah yang paling pas untuk dijadikan pedoman pada taruna pelayaran. Tidak jauh beda kehidupan dan kerja mereka. Sama sama bertemu dengan laut dan sama-sama hidup di kapal.

Sumber:

<http://www.hukumonline.com/klinik/detail/cl2405/ini-yang-harus-diketahui-dalam-mendirikan-perusahaan-pengangkutan-laut>.





Oleh: Sabtuti Martikasari, S.hum

Wajah Baru Perpustakaan PIP Semarang

Tahun 2017 lalu, Perpustakaan PIP Semarang menempati ruang baru. Perpustakaan PIP Semarang pindah dari Lantai 2 Gedung Utama PIP Semarang ke Lantai 3 Gedung Serba Guna Balai Mas Pardi PIP Semarang. Perpustakaan menempati ruang yang lebih luas dengan interior yang serba baru, termasuk *software* yang digunakan pada layanan perpustakaan.

Proses “pindahan” ini memakan waktu cukup lama (kurang lebih 1 tahun) karena perpustakaan sekaligus melakukan *stock opname* dan pembenahan layanan dengan sistem baru. *Stock opname* merupakan suatu kegiatan untuk melakukan penghitungan ulang jumlah koleksi perpustakaan secara menyeluruh, dengan tujuan untuk mengetahui jumlah buku riil koleksi perpustakaan baik yang masih tersimpan ataupun yang hilang. Terdapat beberapa tahap yang dilakukan Perpustakaan PIP Semarang dalam proses *stock opname* ini, yaitu:

a. *Weeding* (penyiangan): memilih dan mengeluarkan koleksi yang datanya sudah ketinggalan atau sudah tidak relevan, koleksi lama yang sudah kusam dan tidak layak dilayankan, dan buku yang sudah ada edisi revisinya.

b. Mendata kembali koleksi yang akan dilayankan dengan mencatat judul koleksi, pengarang, penerbit, jenis koleksi, dan deskripsi fisik tiap judul koleksi untuk diinput ke sistem.

Selain mendata ulang, Perpustakaan PIP Semarang juga melakukan klasifikasi ulang pada tiap koleksi. Hasil dari data ulang tersebut kemudian diinput ke dalam sistem. *Software* yang digunakan Perpustakaan PIP Semarang adalah *Senayan Library Management System* (SLiMS). Setelah diinput kemudian dilakukan pencetakan kelengkapan buku, mulai dari kartu kendali buku, kartu *due date*, dan label buku yang juga tertera *barcode*. Setelah dilengkapi, buku diberi sampul dan kemudian diletakkan di rak sesuai nomor kelasnya. Dalam penyusunan buku di rak, Perpustakaan PIP Semarang sudah tidak lagi disusun sesuai urutan abjad namun disusun sesuai nomor kelas klasifikasi tiap judul buku.

Jumlah koleksi Perpustakaan PIP Semarang setelah proses *stock opname* adalah: 14.086 eksemplar yang terdiri dari *textbook*, skripsi, referensi, IMO, makalah, fiksi, kertas kerja praktek.

Selain jenis layanan utama seperti layanan sirkulasi dan referensi, layanan lain yang saat ini ada di



Perpustakaan PIP Semarang adalah layanan internet, pojok baca dengan konsep lesehan, ruang diskusi, dan layanan audio visual yang kembali difungsikan yang nantinya dapat digunakan untuk memutar video-video edukasi yang dapat menunjang belajar taruna PIP Semarang.

Dalam hal temu kembali, perpustakaan PIP Semarang juga sudah menggunakan *Online Public Access Cataloge* (OPAC) sebagai alat penelusuran. OPAC ini dapat diakses melalui PC atau *smartphone* dimana saja dan kapan saja. Dengan adanya sistem ini, perpustakaan berharap dapat memberikan kemudahan dan kecepatan dalam pencarian koleksi. (Untuk lebih jauh mengenai OPAC Perpustakaan PIP Semarang dapat disimak pada artikel “Menenal Katalog *Online* Perpustakaan PIP Semarang”).

Perpustakaan PIP Semarang bekerjasama dengan BRI dalam hal pembuatan kartu anggota perpustakaan. Dengan konsep satu kartu untuk semua, kartu taruna PIP Semarang selain berfungsi sebagai tanda pengenal, juga berfungsi sebagai kartu ATM dan kartu anggota Perpustakaan PIP Semarang.

Semoga dengan adanya wajah baru Perpustakaan PIP Semarang yang lebih nyaman, lengkap, dan *fresh* ini dapat membuat taruna PIP Semarang lebih semangat untuk datang ke perpustakaan dan memanfaatkan literasi yang ada di perpustakaan.



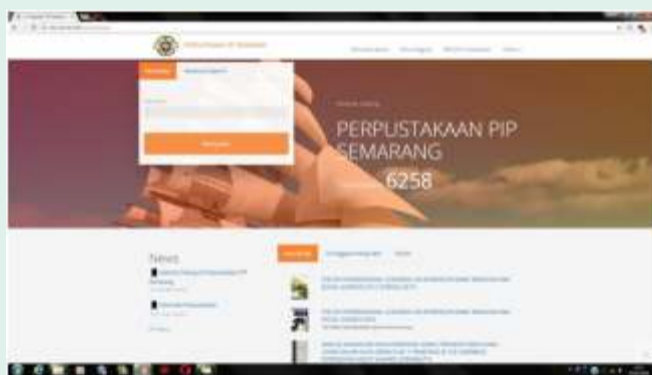
MENGENAL KATALOG ONLINE PERPUSTAKAAN PIP SEMARANG

Oleh: Sabtuti Martikasari, S.Hum

Sejak perpustakaan PIP Semarang menempati ruang baru, banyak perubahan yang dilakukan untuk pengembangan perpustakaan demi kecepatan, kemudahan, dan kenyamanan layanan perpustakaan. Selain lokasi dan *design interior* yang lebih modern dan *fresh*, perpustakaan juga melakukan perubahan pada sistem layanan sirkulasi dan alat penelusuran koleksi dengan menggunakan *software Senayan Library Management System (SLiMS)*.

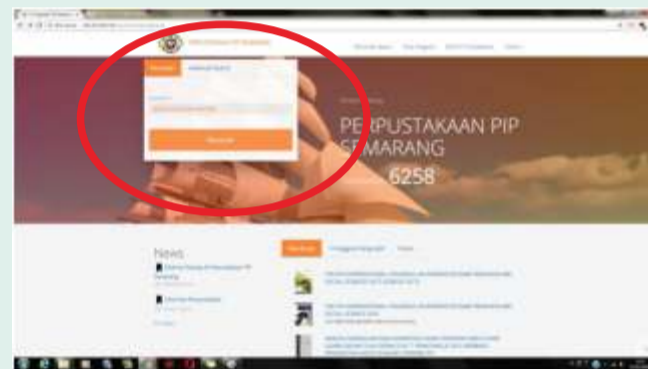
Artikel ini akan mengulas tentang *Online Public Access Catalogue (OPAC)* atau disebut juga dengan katalog *online*. OPAC yang digunakan merupakan salah satu fitur bawaan dari *software SLiMS* yang diaplikasikan di perpustakaan PIP Semarang. Dengan adanya OPAC, pengguna perpustakaan/pemustaka dapat menelusur koleksi yang diinginkan dengan lebih mudah. OPAC tersebut dapat diakses dimanapun dan kapanpun dengan menggunakan *smartphone* atau PC. OPAC perpustakaan PIP Semarang dapat diakses melalui IP address: <http://182.253.60.158/pipsemarang>

Berikut adalah gambar tampilan beranda OPAC perpustakaan PIP Semarang melalui PC:

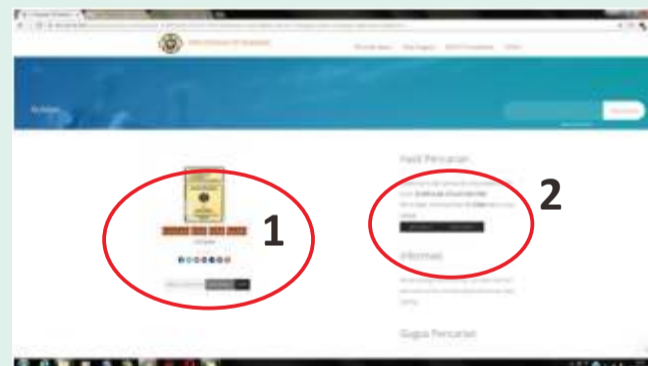


Langkah-langkah yang dilakukan untuk melakukan penelusuran:

1. Setelah masuk ke beranda OPAC Perpustakaan PIP Semarang, kita harus mengisi kata kunci koleksi yang kita inginkan pada kolom pencarian, kemudian klik "Pencarian".



2. Setelah di klik maka akan muncul tampilan seperti berikut ini:



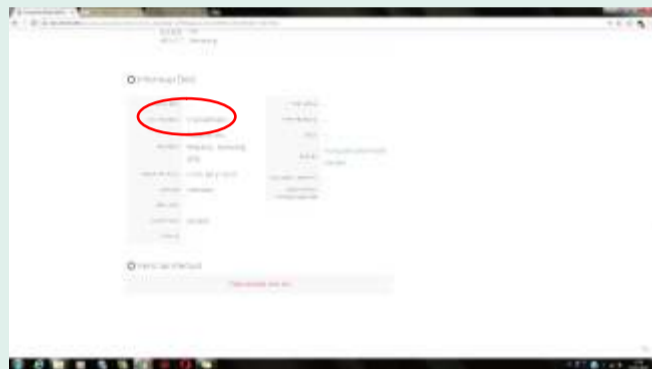
- a. Lingkaran nomor 1 merupakan tampilan cover buku yang dicari
- b. Lingkaran nomor 2 menampilkan data jumlah judul buku yang memuat kata kunci yang dicari.

3. Klik judul buku yang diinginkan, kemudian akan muncul tampilan seperti berikut ini:



Di bagian atas tampilan akan muncul kolom ketersediaan buku. Kolom ini menampilkan jumlah eksemplar buku yang ada dan tersedia atau tidaknya buku yang dimaksud. Apabila buku sedang dipinjam maka akan muncul keterangan "Buku sedang dipinjam" beserta jatuh tempo pengembalian buku.

Kemudian apabila kita *scroll* ke bawah, maka akan muncul tampilan seperti berikut ini:



Gambar di atas merupakan tampilan informasi detail dari buku yang dicari. Untuk mempermudah pencarian buku di rak, maka pemustaka harus mencatat nomor panggil buku yang ada pada kolom informasi detail tersebut (lingkaran merah). Nomor Panggil untuk buku yang dicari pada contoh di atas adalah : N 623.803 ARI k

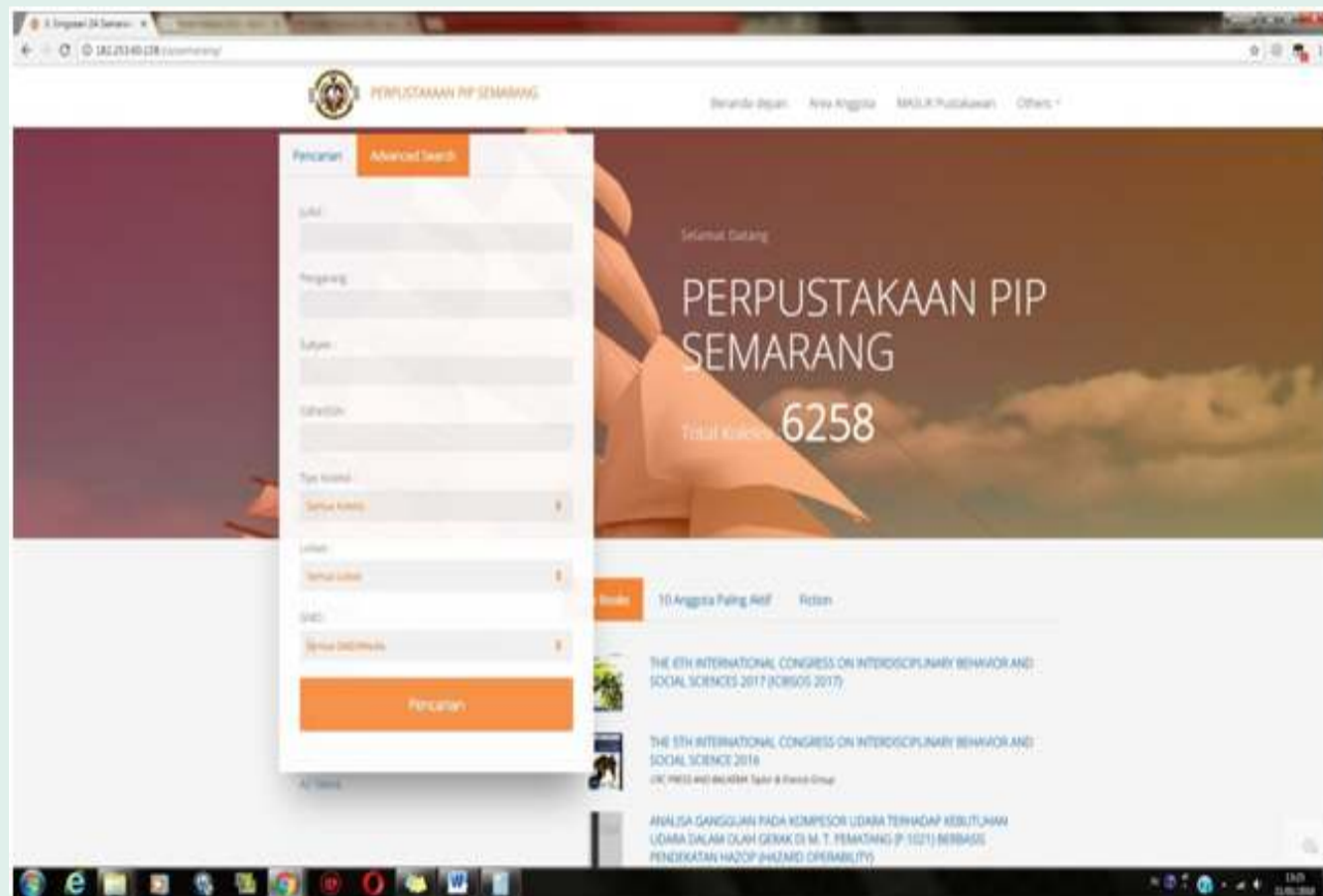
Keterangan:

N : Nautika (kode itu berarti, buku tersebut berada di rak Nautika, kode yang lain adalah: T untuk Teknik, K untuk KALK, U untuk Umum)
 623.803 : Nomor klasifikasi buku
 ARI : 3 huruf nama depan pengarang buku
 k : huruf depan judul buku

4. Supaya lebih spesifik dalam pencarian koleksi, pemustaka dapat menggunakan menu "Advance Search" pada kolom pencarian di beranda awal.

Apabila pemustaka hanya mengetahui nama pengarang atau subjek dari buku yang akan dicari, maka pemustaka dapat mengisi kolom "Pengarang" atau kolom "Subjek" pada menu "Advance Search". Pemustaka juga dapat menggunakan menu "Tipe Koleksi" untuk mendapatkan hasil yang lebih spesifik.

Demikianlah cara menggunakan OPAC Perpustakaan PIP Semarang, semoga bermanfaat dan dapat membantu mempermudah dalam mencari koleksi di Perpustakaan PIP Semarang. Apabila masih menemui kesulitan, silahkan bertanya kepada petugas perpustakaan, kami akan membantu dengan senang hati!



Sewage Treatment Plant On A Ship

Oleh: I Nyoman Gede Muliawan, S.SiT



Discarding sewage produced onboard on a ship is one of the few tasks on a ship which should be taken utmost care of if one wants to save him and his shipping company from heavy fine. The sewage generated on the ship cannot be stored on the ship for a very long time and it, for this reason, it has to be discharged into the sea.

Though sewage can be discharged into the sea, we cannot discharge it directly overboard as there are some regulations regarding discharging of sewage that needs to be followed. Sewage on sea is generally the waste produced from toilets, urinals, and WC scuppers. The rules say that the sewage can be discharged into the sea water only after it is treated and the distance of the ship is 4 nautical miles from the nearest land.

But if the sewage is not treated this can be discharged 12 nautical miles away from the nearest land. Also, the discharged sewage should not produce any visible floating solids nor should it cause any discoloration of surrounding water.

Generally, ships prefer treating sewage before discharging to save themselves from any type of embarrassment. There are different methods of treating sewage available in the market, but the most common of them is the biological type for it occupies less space for holding tank, unlike those of the other methods. Moreover, the discharge generated from this plant is eco-friendly. It is not that each sewage treatment system installed onboard has to be certified by classification society and should perform as per their

requirement and regulations.

Working of a Biological Sewage Plant

The basic principle of the working of a biological treatment plant is decomposition of the raw sewage. This process is done by aerating the sewage chamber with fresh air. The aerobic bacteria survive on this fresh air and decompose the raw sewage which can be disposed of in the sea. Air is a very important criterion in the functioning of the biological sewage plant because if air is not present, it will lead to the growth of anaerobic bacteria, which produces toxic gasses that are hazardous to health. Also, after decomposition of the sewage with anaerobic bacteria, a dark black liquid causes discoloration of water which is not accepted for discharging. Thus in a biological sewage treatment plant, the main aim is to maintain the flow of fresh air.

Division of Processes

The biological sewage plant is divided into three chambers:

1. Aeration chamber

This chamber is fed with raw sewage which has been grinded to form small particles. The advantage of breaking sewage in small particles is that it increases the area and a high number of bacteria can attack simultaneously to decompose the sewage. The sewage is decomposed into carbon dioxide, water, and inorganic sewage. The air is forced through the diffuser into the air chamber. The pressure of air flow also plays an important role in decomposition of the

sewage. If pressure is kept high then the mixture of air and sewage will not take place properly and it will escape without doing any work required for decomposition. It is for this reason; controlled pressure is important inside the sewage treatment plant as this will help in proper mixing and decomposition by the agitation caused by air bubbles. Generally, the pressure is kept around 0.3-0.4 bars.

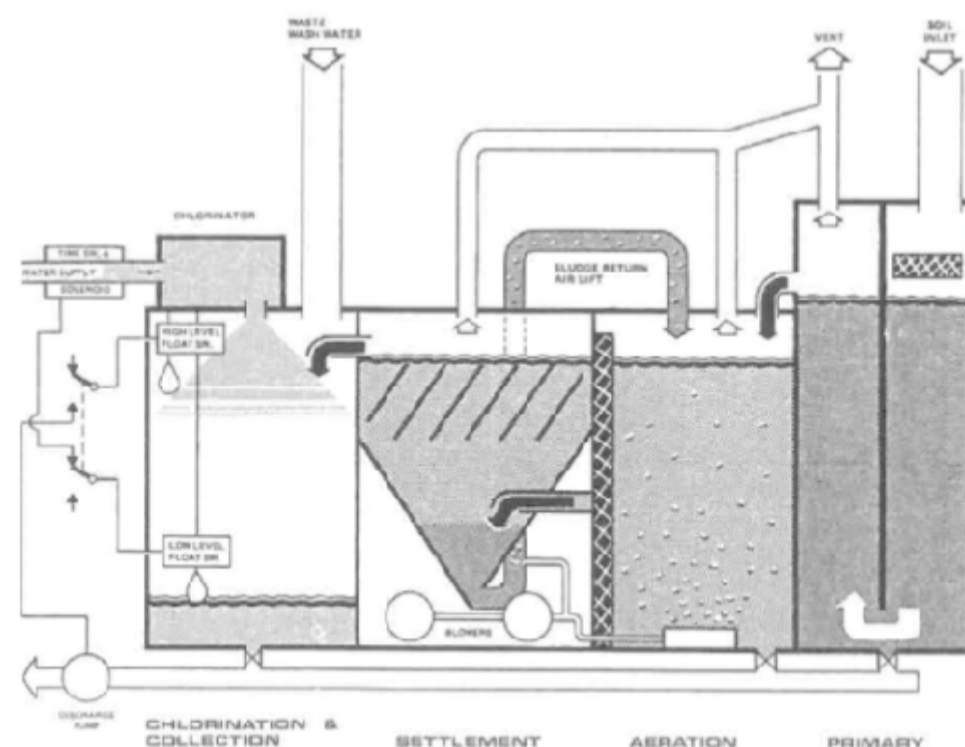
2. Settling tank

The mixture of liquid and sludge is passed to settling tank from the aeration chamber. In the settling tank, the sludge settles at the bottom and clear liquid on the top. The sludge present at the bottom is not allowed to be kept inside the settling tank as this will lead to the growth of anaerobic bacteria and foul gasses will be produced. The sludge formed is recycled with the incoming sludge where it will mix with the later and assist in the breakdown of sewage.

3. Chlorination and Collection

In this chamber, the clear liquid produced from the settling tank is overflown and the liquid is disinfected with the help of chlorine. This is done because of the presence of the e-Coli bacteria present in the liquid. To reduce these bacteria to acceptable level chlorination is done. Moreover, to reduce the e-Coli, the treated liquid is kept for a period of at least 60 minutes. In some plants, disinfection is also done with the help of ultraviolet radiation. The collected

liquid is discharged to overboard or settling tank depending on the geological position of the ship. If the ship is in restricted or near coastline then the sewage will be discharged into the holding tank; otherwise, the sewage is discharged directly into the sea when a high level is reached and is disposed of automatically until low-level switch activates.



Source: Marine Insight

MANFAAT DONOR DARAH

Bagi Kesehatan Badan

Oleh : Dhiana Meilia Siswanti, S.E



Pernahkah Anda mendonorkan darah? Tahukah Anda kalau ternyata menjadi pendonor darah itu bermanfaat untuk kesehatan tubuh. Biasanya ada alasan orang tidak mau untuk mendonorkan darahnya. Takut dan ngeri terhadap jarum suntik.

Tapi, tahukah kita kalau ternyata mendonorkan darah ternyata berdampak positif buat kesehatan badan kita. Mendonorkan darah selain sangat mulia karena bernilai kemanusiaan yaitu membantu orang lain yang membutuhkan darah dan ini bisa memberikan kesempatan hidup bagi orang lain, tentu saja atas ijin Allah SWT. Ternyata donor darah juga bermanfaat buat si pendonor itu sendiri. Setelah darah diambil maka tubuh akan memproduksi darah yang baru lagi. Untuk lebih jelasnya berikut ini manfaat donor darah buat kesehatan badan manusia :

1. Berguna dan Bermanfaat Untuk Menjaga Kesehatan Jantung

Ada zat besi yang terkandung dalam darah setiap orang. Jika kadar zat besi yang ada dalam darah tersebut berlebihan akan lebih beresiko dan menjadi lebih rentan terhadap serangan penyakit jantung. Zat besi yang berlebihan yang ada di dalam darah bisa menyebabkan oksidasi kolesterol. Produk oksidasi tersebut akan menumpuk pada dinding arteri dan ini sama dengan memperbesar peluang terkena serangan jantung dan stroke. Jika seseorang secara rutin mendonorkan darahnya maka kandungan jumlah zat besi yang ada dalam darah juga bisa lebih stabil. Kesimpulannya dengan mendonorkan darah akan menurunkan risiko terkena penyakit jantung.

2. Berguna dan Bermanfaat Untuk Meningkatkan Produksi Sel Darah Merah

Ternyata donor darah juga bisa membantu tubuh untuk mengurangi jumlah sel darah merah dalam darah. Tak

usah khawatir dengan berkurangnya sel darah merah, karena sumsum tulang belakang akan segera mengisi ulang sel darah merah yang telah hilang. Hasilnya, sebagai pendonor kita akan mendapatkan pasokan darah baru setiap kali kita mendonorkan darah. Oleh karena itu, donor darah menjadi langkah yang baik untuk menstimulasi pembuatan darah baru.

3. Berguna dan Bermanfaat Untuk Membantu Penurunan Berat Badan

Dengan menjadi seorang pendonor darah merupakan salah satu cara diet dan pembakaran kalori yang cukup ampuh. Karena dengan cara memberikan kurang lebih 450 ml darah, bisa membantu proses pembakaran kalori kira-kira sejumlah 650 kalori. Ini merupakan jumlah kalori yang banyak untuk membuat pinggang kita ramping.

4. Berguna dan Bermanfaat Untuk Mendapatkan Kesehatan Psikologis

Prinsipnya bahwa sebetulnya setiap manusia adalah makhluk sosial dan ingin menolong orang lain yang membutuhkan bantuan. Apalagi dengan mendonorkan darah tentu tak dapat di nilai dengan materi uang sehingga berdampak kepuasan dan kegembiraan secara psikologis. Ada sebuah penelitian bahwa orang yang sudah lanjut usia dan secara rutin menjadi pendonor darah akan merasakan tetap berenergi dan bugar.

5. Berguna dan Bermanfaat Untuk Mendeteksi Penyakit Serius

Jika seseorang ingin mendonorkan darah pasti mengalami beberapa prosedur seperti darah akan diperiksa terlebih dahulu sehingga akan diketahui apakah kita memiliki penyakit seperti HIV, hepatitis B, hepatitis C, sifilis, dan malaria sehingga kita bisa tahu kondisi kesehatan kita. Sedangkan buat yang menerima donor darah ini merupakan informasi yang sangat penting karena untuk mengantisipasi terjadinya penularan penyakit yang diakibatkan melalui transfusi darah.

Bagaimana? Anda sudah mengetahui bukan beberapa manfaat donor darah? Anda tak hanya membantu menyelamatkan nyawa seseorang, namun juga membantu tubuh tetap sehat. Tak adalagi alasan takut kekurangan darah, karena tenaga medis memastikan Anda siap melakukannya. Setiap tetes darah yang Anda sumbangkan sangat berarti bagi mereka yang membutuhkan. Jadi, jangan pernah merasa dirugikan jika seseorang meminta Anda menyumbangkan darah untuk membantu sesama, terutama keluarga.

Sumber : <https://hellosehat.com>

Ta'riful Qur'an

Oleh: Agus Wahyudi, S.Hum

Menurut bahasa, "Qur'an" berarti "bacaan", pengertian seperti ini dikemukakan dalam Al-Qur'an sendiri yakni dalam surat Al-Qiyamah, ayat 17-18: *"Sesungguhnya mengumpulkan Al-Qur'an (di dalam dadamu) dan (menetapkan) bacaannya (pada lidahmu) itu adalah tanggungan kami. (Karena itu), jika kami telah membacakannya, hendaklah kamu ikuti bacaannya"*.



Adapun menurut istilah Al-Qur'an berarti: *"Kalam Allah yang merupakan mu'jizat yang diturunkan kepada nabi Muhammad, yang disampaikan secara mutawatir dan membacanya adalah ibadah"*.

Kalamullah

Al-Qur'an adalah *kalamullah*, firman Allah ta'ala. Ia bukanlah kata-kata manusia. Bukan pula kata-kata jin, syaithan atau malaikat. Ia sama sekali bukan berasal dari pikiran makhluk, bukan syair, bukan sihir, bukan pula produk kontemplasi atau hasil pemikiran filsafat manusia. Hal ini ditegaskan oleh Allah ta'ala dalam Al-

Qur'an surat An-Najm ayat 3-4:

"...dan tiadalah yang diucapkannya itu (Al-Qur'an) menurut kemauan hawa nafsunya. Ucapannya itu tiada lain hanyalah wahyu yang diwahyukan (kepadanya)..." Tentang kesucian dan keunikan Al-Qur'an ini perhatikanlah kesaksian objektif Abul Walid^[1] seorang jawara sastra pada masa Nabi saw: *"Aku belum pernah mendengar kata-kata yang seindah itu. Itu bukanlah syair, bukan sihir dan bukan pula kata-kata ahli tenung. Sesungguhnya Al-Qur'an itu ibarat pohon yang daunnya rindang, akarnya terhujam ke dalam tanah. Susunan kata-katanya manis dan enak didengar. Itu bukanlah*

kata-kata manusia, ia tinggi dan tak ada yang dapat mengatasinya.”Demikian pernyataan Abul Walid.

Mu'jizat

Mu'jizat artinya suatu perkara yang luar biasa, yang tidak akan mampu manusia membuatnya karena hal itu di luar kesanggupannya. Mu'jizat itu dianugerahkan kepada para nabi dan rasul dengan maksud menguatkan kenabian dan kerasulannya, serta menjadi bukti bahwa agama yang dibawa oleh mereka benar-benar dari Allah ta'ala.

Al-Qur'an adalah mu'jizat terbesar Nabi Muhammad saw. Kemu'jizatanannya itu diantaranya terletak pada *fashahah* dan *balaghah*-nya, keindahan susunan dan gaya bahasanya yang tidak adaandingannya. Karena gaya bahasa yang demikian itulah Umar bin Khatthab masuk Islam setelah mendengar Al-Qur'an awal surat Thaha yang dibaca oleh adiknya Fathimah. Abul Walid, terpaksa cepat-cepat pulang begitu mendengar beberapa ayat dari surat Fushshilat.[2]

Karena demikian tingginya bahasa Al-Qur'an, mustahil manusia dapat membuat susunan yang serupa dengannya, apalagi menandinginya. Orang yang ragu terhadap kebenaran Al-Qur'an sebagai firman Allah ditantang oleh Allah ta'ala:

“Dan jika kamu (tetap) dalam keraguan tentang Al-Quran yang kami wahyukan kepada hamba kami (Muhammad) buatlah satu surat (saja) yang semisal Al-Qur'an itu dan ajaklah penolong-penolongmu selain Allah, jika kamu orang-orang yang memang benar.” (QS. Al-Baqarah: 23)

Allah sendiri kemudian menegaskan bahwa tidak akan pernah ada seorang pun yang mampu menjawab tantangan ini (QS. 2: 24). Bahkan seandainya bekerjasama jin dan manusia untuk membuatnya, tetap tidak akan sanggup (QS. 17: 88).

Selain itu, kemukjizatan Al-Qur'an juga terletak pada isinya. Perhatikanlah, sampai saat ini Al-Qur'an masih menjadi sumber rujukan utama bagi para pengkaji ilmu sosial, sains, bahasa, atau ilmu-ilmu lainnya.

Menurut Miftah Faridl, banyak ayat-ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan dapat meyakinkan kita bahwa Al-Qur'an adalah firman Allah, tidak mungkin ciptaan manusia, apalagi ciptaan Nabi Muhammad saw yang ummi (7: 158) yang hidup pada awal abad ke enam Masehi (571-632 M)[3]

Berbagai kabar ghaib tentang masa lampau (tentang kekuasaan di Mesir, Negeri Saba', Tsamud, 'Ad, Yusuf, Sulaiman, Dawud, Adam, Musa, dll) dan masa depan pun menjadi bukti lain kemu'jizatan Al-Qur'an. Sementara itu jika kita perhatikan cakupan materinya, nampaklah bahwa Al-Qur'an itu mencakup seluruh

aspek kehidupan: masalah aqidah, ibadah, hukum kemasyarakatan, etika, moral dan politik, terdapat di dalamnya.

Al-Munazzalu 'ala qalbi Muhammad saw

Al-Qur'an itu diturunkan khusus kepada Nabi Muhammad saw. Sedangkan kalam Allah yang diturunkan kepada nabi-nabi selain Nabi Muhammad saw—seperti Taurat yang diturunkan kepada Nabi Musa atau Injil yang diturunkan kepada Nabi Isa—tidak bisa dinamakan dan disebut sebagai Al-Qur'an. Demikian pula hadits qudsi[4] tidak bisa disamakan dengan Al-Qur'an.

Al-Qur'an diturunkan Allah ta'ala kepada Nabi Muhammad saw dengan berbagai cara[5]:

1. Berupa impian yang baik waktu beliau tidur. Kadang-kadang wahyu itu dibawa oleh malaikat Jibril dengan menyerupai bentuk manusia laki-laki, lalu menyampaikan perkataan (firman Allah) kepada beliau.
2. Kadang-kadang malaikat pembawa wahyu itu menampakkan dirinya dalam bentuk yang asli (bentuk malaikat), lalu mewahyukan firman Allah kepada beliau.
3. Kadang-kadang wahyu itu merupakan bunyi genta. Inilah cara yang paling berat dirasakan beliau.
4. Kadang-kadang wahyu itu datang tidak dengan perantaraan malaikat, melainkan diterima langsung dari Hadirat Allah sendiri.
5. Sekali wahyu itu beliau terima di atas langit yang ketujuh langsung dari Hadirat Allah sendiri.

Al-Manquulu bi-ttawatir

Al-Qur'an ditulis dalam mushaf-mushaf dan disampaikan kepada kita secara mutawatir (diriwayatkan oleh banyak orang), sehingga terpelihara keasliannya. Berikut sekilas sejarah pemeliharaan Al-Qur'an sejak masa Nabi hingga pembukuannya seperti sekarang:

Pada masa Nabi Al-Qur'an dihafal dan ditulis di atas batu, kulit binatang, pelapah tamar dan apa saja yang bisa dipakai untuk ditulis. Kemudian setahun sekali Jibril melakukan repetisi (ulangan), yakni dengan menyuruh Nabi memperdengarkan Al-Qur'an yang telah diterimanya. Menurut riwayat, di tahun beliau wafat, ulangan diadakan oleh Jibril dua kali.

Ketika Nabi wafat, Al-Qur'an telah dihafal oleh ribuan manusia dan telah ditulis semua ayat-ayatnya dengan susunan menurut tertib urut yang ditunjukkan oleh Nabi sendiri.

Berdasarkan usulan Umar bin Khattab, pada masa



pemerintahan Abu Bakar diadakan proyek pengumpulan Al-Qur'an. Hal ini dilatar belakangi oleh peristiwa gugurnya 70 orang penghafal Al-Qur'an dalam perang Yamamah. Maka ditugaskanlah Zaid bin Tsabit untuk melakukan pekerjaan tersebut. Ia kemudian mengumpulkan tulisan Al-Qur'an dari daun, pelapah kurma, batu, tanah keras, tulang unta atau kambing dan dari sahabat-sahabat yang hafal Al-Qur'an.

Dalam upaya pengumpulan Al-Qur'an ini, Zaid bin Tsabit bekerja sangat teliti. Sekalipun beliau hafal Al-Qur'an seluruhnya, tetapi masih memandang perlu mencocokkan hafalannya dengan hafalan atau catatan sahabat-sahabat yang lain dengan disaksikan dua orang saksi. Selanjutnya, Al-Qur'an ditulis oleh Zaid bin Tsabit dalam lembaran-lembaran yang diikatnya dengan benang, tersusun menurut urutan ayat-ayatnya sebagaimana yang telah ditetapkan Rasulullah saw.

Pada masa Utsman terjadi ikhtilaf tentang mushaf Al-Qur'an, yakni berkaitan dengan ejaan, qiraat dan tertib susunan surat-surat. Oleh karena itu atas usulan Huzaifah bin Yaman, Utsman segera membentuk panitia khusus yang dipimpin Zaid bin Tsabit beranggotakan Abdullah bin Zubair, Saad bin Ash dan Abdurrahman bin Harits bin Hisyam untuk melakukan penyeragaman dengan merujuk kepada lembaran-lembaran Al-Qur'an yang ditulis pada masa khalifah Abu Bakar yang disimpan oleh Hafsa, isteri Nabi saw.

Al-Qur'an yang dibukukan oleh panitia ini kemudian dinamai "Al-Mushaf" dan dibuat lima rangkap. Satu buah disimpan di Madinah—dinamai "Mushaf Al-Imam"—dan sisanya dikirim ke Makkah, Syria, Basrah dan Kufah. Sementara itu lembaran-lembaran Al-Qur'an yang ditulis sebelum proyek ini segera dimusnahkan guna menyatukan kaum muslimin pada satu mushaf, satu bacaan[6], dan satu tertib susunan surat-surat.

Al-Muta'abbadu bitilawatih

Membaca Al-Qur'an itu bernilai ibadah. Banyak sekali hadits yang mengungkapkan bahwa membaca Al-Qur'an adalah merupakan bentuk ibadah kepada Allah yang memiliki banyak keutamaan, diantaranya adalah:

"Bacalah Al-Qur'an, karena sesungguhnya Allah akan memberi pahala kepadamu karena bacaan itu untuk setiap hurufnya 10 kebajikan. Saya tidak mengatakan kepada kalian bahwa 'Alif-Laam-Mim' itu satu huruf, tetapi 'alif' satu huruf, 'Laam' satu huruf dan 'Miim' satu huruf" (HR. Hakim).

"Bacalah Al-Qur'an, karena sesungguhnya ia akan menjadi cahaya bagimu di bumi dan menjadi simpanan (deposito amal) di langit." (HR. Ibnu Hibban).

"Orang yang mahir dalam membaca Al-Qur'an bersama para malaikat yang mulia lagi taat. Dan barangsiapa membaca Al-Qur'an, sementara ada kesulitan (dalam membacanya), maka baginya dua pahala." (HR. Bukhari & Muslim)

[1] Abul Walid adalah seorang sastrawan Arab yang jarang bandingannya. Suatu saat ia diperintahkan para pemimpin Quraisy untuk menghadap Nabi Muhammad saw dengan maksud membujuk beliau supaya meninggalkan dakwah Islam dengan janji bahwa beliau akan diberi pangkat, harta dan sebagainya. Abul Walid menyampaikan bujukannya ini dan membacakan syair-syair. Tapi kemudian Nabi Muhammad saw membacakan surat Fushilat dari awal sampai akhir. Abul Walid pun tertarik dan terpesona mendengarkan ayat itu sehingga ia termenung memikirkan keindahan gaya bahasanya. Ia kemudian datang kepada para pemimpin Quraisy dan mengatakan kata-kata di atas.

[2] Pokok-pokok Ajaran Islam, DR. Miftah Faridl, Pustaka Bandung hal. 9.

[3] Di antara ayat-ayat tersebut umpamanya QS. 39: 6, 6: 125, 23: 12-14, 51: 49, 41: 11: 41, 21: 30-33, 51: 7, 49 dan lain-lain

[4] Menurut para ulama hadits qudsi ialah: "Sesuatu yang diberitakan Allah kepada Nabi saw dengan perantara Jibril, atau dengan jalan ilham atau mimpi waktu tidur, lalu oleh beliau disampaikan kepada umat dengan lafadz dan ucapan beliau sendiri, berdasarkan taufiq dari Allah ta'ala. Apabila Rasulullah saw meriwayatkan hadits qudsi, biasanya mengucapkan "*Qaala-Llahu ta'aala*" (Allah berfirman...), tapi firman itu tidak dimasukkan dalam Al-Qur'an. Begitu juga *uslub*-nya (susunan kata) tidak sama dengan *uslub* ayat-ayat Al-Qur'an.

[5] Lihat *Kelengkapan Tarikh Muhammad* (Gema Insani Press) hal. 142-143.

[6] Bacaan (qiraat) yang dikenal oleh masyarakat muslim saat ini bermacam-macam, tetapi bacaan yang berbeda-beda itu tidak berlawanan dengan ejaan mushaf-mushaf Utsman.

Sumber:

<https://harakatuna.wordpress.com/2008/09/17/defini-si-al-quran/> diakses tanggal 2 Oktober 2016 pukul 22.36 WIB

Pergantian (awal) Tahun

Oleh: Agus Wahyudi, S.Hum

*Matahari yang sudah selesai menunaikan tugasnya di tahun kemarin.
Apakah di tahun berikutnya akan kembali lagi,
tiada seorang pun yang tahu,
Meskipun semua berharap matahari kembali hadir menyinari bumi.
Memberikan terangnya kepada siapa saja tanpa diminta,
karena memang itu tugasnya.
Tanpa teriak kecewa, meskipun tak ada satu pun yang
memperhatikannya.
Justru kebanyakan terkadang mencacinya, "Duh panas betul hari ini",
atau menanyakan keberadaannya, "Tiap hari hujan terus,
kapan sinar matahari muncul".
Tetaplah matahari, diam tanpa berkeluh kesah, di tengah-tengah
pergolakan antara penolakan ataupun harapan. Tetaplah matahari
memancarkan sinar sesuai titah dan iradat-Nya.*

*Di awal tahun, mampukah kita meniru matahari dan mencoba untuk
tidak berkeluh kesah dalam kondisi apapun, meskipun itu sifat kita?
Mampukah kita menerima ketentuan-Nya,
meskipun boleh jadi tidak menyenangkan kita?
Jika mampu, maka bisakah sikap itu tetap kita pertahankan untuk tahun-
tahun berikutnya yang terus bergulir?
Karena, di sana akan segera kita temukan kembali berbagai cobaan dan
ujian yang mungkin semakin berat kita memukulnya, sebagai tanda bukti
dari arti keimanan yang kita sandang...*



MUKIDI MEMANCING

Oleh: Purwanto

Untuk pertama kalinya, Mukidi pergi memancing di sungai dekat rumahnya, ia sudah menunggu lama namun tak satupun ikan yang memakan umpannya. Seseorang yang duduk di sebelah Mukidi berkata: "Umpan yang kamu pakai itu salah, ikan-ikan di sini maunya umpan yang bau wangi", begitu sarannya.

Tanpa berfikir panjang, Mukidi mencari umpan seperti yang disarankan oleh orang tersebut. Tak lama berselang, Mukidi pun mulai memancing lagi. Tapi sayang, meskipun umpannya sudah diganti tetap saja tak ada satupun ikan yang mau memakannya. Kemudian seorang Kakek datang menghampiri dan berkata kepada Mukidi, "Kamu salah memberi umpan yang sudah mati, ikan-ikan di sini suka dengan umpan yang masih hidup", begitu kata si Kakek.

Mukidi pun langsung pergi membeli cacing yang masih hidup. Lama menanti, umpan cacing Mukidi tak kunjung dimakan ikan juga. Mukidi pun mulai kesal dan akhirnya ia mengeluarkan uang 100ribu dan di lemparkan ke sungai sambil berkata: "AKU SUNGGUH SUDAH TIDAK SABAR LAGI ,KALIAN INGIN MAKAN APA BELILAH SENDIRI MENURUT SELERA KALIAN MASING-MASING!!".

MUKIDI BELI TABLET

Oleh: Purwanto

Mukidi baru saja mendapat bonus dari kantor tempat ia bekerja. Kemudian ia berniat membelikan anaknya sebuah tablet model terbaru. Sepulang dari kantor, pergilah ia ke toko *gadget*.

- Mukidi : "Berapa harga iPad itu mbak?"
 SPG : "5 juta"
 Mukidi : "Kalau harga iPad 2?"
 SPG : "6 juta"
 Mukidi : "Kalau Galaxy Tab 1 yang itu?"
 SPG : "3 juta"
 Mukidi : "Mmmm, yang Galaxy 2?"
 SPG : "Kalau itu 4 juta"
 Mukidi : "Waaah mahal mahal ya? Ada tablet yang murah ngak mbak?"
 SPG : "Ada, PARAMEK!! Mauuu? Rp. 2.000,- dapat 4 tablet!"



BUSINESS LUNCHEON

Oleh: Multimedia Team









PERGURUAN TINGGI KEDINASAN EXPO

Oleh: Multimedia Team











PELATIHAN TEST OF SPOKEN ENGLISH DARI MARLINS

Oleh: Multimedia Team









KEMANA SEMANGAT SUMPAAH PEMUDA Pada Generasi Penerus Bangsa Saat Ini ?

Oleh: Taruni Diana Marsella (531611105966.N)

Menilik dalam beberapa tahun silam, banyak tanda tanya yang berputar dalam diri benak bangsa Indonesia, terutama generasi yang lebih dahulu bergelut dan menyentuh lebih dalam apa itu hari sumpah pemuda. Sebelum berjalan lebih jauh, baiknya mari kita mengenal sedikit lebih dekat apa itu hari sumpah pemuda.

Hari sumpah pemuda (Soempah Pemoeda) merupakan suatu hari yang dimana setiap tahun diperingati, karena hari itu yang penting dalam sejarah Indonesia, dimana hari tersebut hari diikrarkannya sumpah pemuda yang merupakan tonggak utama dalam memberikan penyemangat pemuda-pemudi Indonesia untuk menegakkan berdirinya Negara Indonesia. Ikrar tersebut pun memiliki nilai tersendiri bagi negara Indonesia, karena dengan ikrar sumpah pemuda, para pemuda Indonesia menjadi lebih bersemangat untuk membangun bangsa serta memerdekakan dari segala penjajahan yang ada pada masa itu.

Karena pada masa itu, Indonesia sedang mengalami penjajahan dari bangsa lain yang menjajah berpuluh-puluh tahun di Indonesia. Warga Indonesia gagal menghalau masuknya para penjajah asing disebabkan karena masa itu para warga Indonesia belum ada kesatuan. Hal inilah yang menjadi latar belakang sumpah pemuda.

Jangan ditanya sudah berapa puluh ribu bahkan ratusan nyawa, darah, bahkan semangat yang harus di korban rakyat Indonesia untuk memperjuangkan kemerdekaan bahkan sekedar mencari jati diri untuk diakui bangsa lain.

Tapi, semakin kesini, bagaimana dengan sikap

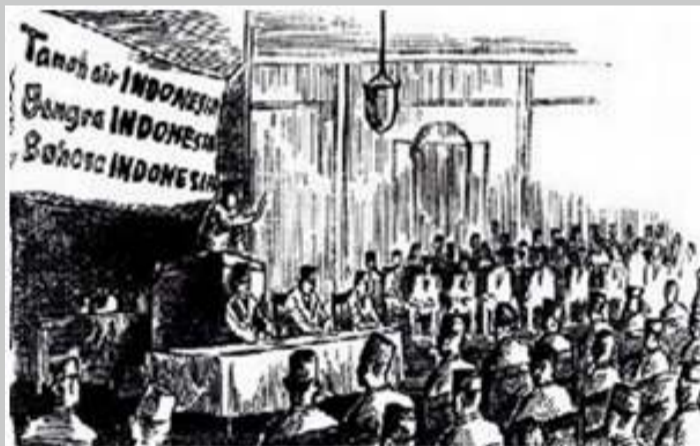
generasi penerus bangsa saat ini untuk menghargai jasa-jasa para pahlawan terdahulu? Generasi muda saat ini tentu saja tak perlu bersusah payah menguras darah, air mata, bahkan keringat hanya untuk berkata kalau diri mereka amat sangat mencintai bangsa ini atau sekedar meneriakkan yel-yel bahkan mengkoordinir keramaian massa hanya untuk berirka bahwa jiwa kita satu, hati kita satu?

Di zaman yang era dengan teknologi saat ini, banyak upaya yang dapat ditunjukkan untuk berpartisipasi menyumbangkan semangat jiwa sumpah pemuda, salah satunya dengan berpartisipasi dengan lomba-lomba layaknya tujuh belas agustus yang diadakan ketua masyarakat atau berkunjung ke taman makam pahlawan dan kunjungan sejarah ke museum di daerah masing-masing.

Lain halnya jika dituangkan ke dalam pendidikan, generasi muda penerus bangsa dapat dengan mudah mengapresiasikannya dengan berbagai cara, salah satunya menjadi

Mahasiswa/siswi berprestasi dalam bidang yang ditekuni, menjaga lingkungan sekitar dan yang paling penting bangga serta menghargai bagaimana para pahlawan terdahulu berjuang mempertahankan kemerdekaan bangsa Indonesia.

Dengan apapun keadaan serta keinginan, yang dimaksud dengan zaman digital dan berubah takkan mudah dipahami. Sebagaimana zaman telah tetinggal jauh, begitupula dengan generasi penerus bangsa yang kini mulai merosot jiwa kebanggaan terhadap bangsa sendiri. Jadi, kemanakah semangat patriotisme? Banyaknya teknologi-teknologi yang bermunculan seiring zaman, akses internet yang tiada putus, bukan pula menjadi tolak ukur sukses serta makmurnya suatu bangsa, tak pula menjadi pagar besinya suatu negara



rakyat didalamnya sehat dan sejahtera. Maka dariitulah, sebuah semangat yang hadir dalam diri sendiri haruslah bangkit dengan kemauan dari hati nurani.

Tak hanya itu, sikap lebih mengenal bangsa juga dapat ditunjukkan dengan mencari tahu dan tak lupa pula mengenal lebih dekat bagaimana suatu sejarah dapat hadir dalam lingkup sebuah negara. Negara yang besar ialah terdapat rakyat yang mencintai, menghargai dan mengetahui sejarah bangsanya sendiri.

Pada poin ini, tak ada maksud menjadikan sosok generasi muda sebagai objek yang tak lagi memerdulikan bangsa sendiri, selaku bagian daripada penerus generasi muda, tak ada yang salah dengan mengikuti perkembangan zaman, arus globalisasi yang melesat semakin membuat bangsa ini ikut terseret arus, sebagaimana yang terjadi saat ini, bahkan detik ini.

Menurut seorang tokoh psikologi remaja yakni James E. Gardner, masa remaja adalah masa yang penting, mereka merupakan suatu masa perubahan yang begitu mendadak dari masa kanak-kanak ke masa dewasa, mereka harus dianggap sebagai tahun-tahun kritis. Pendapat ini kalau kita sesuaikan dengan ciri-ciri yang dimiliki generasi muda atau remaja pada bahasan di atas memang benar, karena perkembangan dari segala sesuatu akan menimbulkan ciri-ciri tertentu, begitu juga dengan generasi muda.

Sebagai contohnya saja, pada kongres yang diadakan pada tanggal 28 oktober 1928 yang mana dihadiri oleh para wakil-wakil organisasi kepemudaan Indonesia, di antaranya ada Jong Java, Jong Batak, Jong Celebes, Jong Sumatranen Bond, Jong Islamieten Bond, Jong Ambon, dan organisasi pemuda Indonesia lainnya. Kongres tersebut juga dihadiri oleh pengamat pemuda dari tong hwa seperti Kwee Thiam Hong, John Lauw Tjon Hok, Oey Kay Siang, dan Tjoi Djien Kwie dan beberapa pendukung lainnya, dilihat dari banyaknya keragaman suku dan budaya yang berbeda, dapat ditarik sebuah kesimpulan yang mana pada masanya saja, semangat juang dan rasa Bhinneka Tunggal Ika pada masa itu masih membara, masih tertanam erat dihati masing-masing pemuda kala itu.

Memperjuangkan Negara Indonesia yang mana membutuhkan kesatuan, bebanding terbalik dengan tahun yang mana semua serba instan didapat, semakin banyaknya provokator yang memanas hati pemuda-pemudi malah membuat semakin menjadi, seolah tak disaring berasal darimana informasi yang malah membuat kerusuhan dinegeri sendiri.

Bukan mempertahankan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, sebagian yang merasa tersentil hatinya, malah dengan lantangnya meneriakkan gendang perang antar kesesama saudara

dinegeri sendiri. Tak lagi berpikiran jernih, bahkan kita satu nusa, satu bangsa, dan satu bumi pertiwi.

Gejolak semangat generasi muda penerus bangsa, tak jarang di salurkan ke sisi positif, yang mana sangat jelas para pahlawan terdahulu menginginkan anak cucu penerus mereka mengambil alih perjuangan yang mereka raih dengan darah dan keringat mereka ini dengan lebih baik, dengan lebih memajukan dan memakmurkan bangsa ini.

Pepercahan sedikit demi sedikit, bahkan terjadinya pergejolakan tragedi pada tahun 1998, yang mana masih membekas di hati para korban, dihitung dari banyaknya saksi mata hidup hingga saat ini. Tragedi tahun 1998 yang juga terjadinya krisis moneter yang semakin membuat rakyat kecil teriris perih. Semua harga sembako yang menjadi bahan pokok makanan masyarakat dan keperluan primer pun tak kalah melonjak tajam, perusahaan-perusahaan yang gulung tikar yang berakhir dengan memberikan pesangon bagi berapa puluh ratus karyawannya, hingga ditimbulnya tindak kejahatan yang meningkat tajam disebabkan pengangguran yang naik drastis. Dan pertanyaan yang berkelebat dalam diri benak masing-masing seharusnya adalah, apakah kita, sebagai penerus muda bangsa Indonesia akan terus terjajah oleh bangsa sendiri?

Dengan demikian, terlihatlah jika bangsa Indonesia saat ini masih belum sepenuhnya terlepas dari penjajahan. Lain perjuangan yang harus dibayarkan, tak lagi tetes darah yang mengalir deras, hanya bagaimana cara generasi muda penerus bangsa menganalisis kondisi bangsa saat ini, yang tak tertipu dengan ideologi-ideologi baru yang membuat perpecahan semakin memanas, ataupun kekuatan rakyat besar yang mempertahankan hukum dengan berbagai cara diperjuangkan.

Untuk itu, sebagai generasi yang lebih maju di zaman modern ini, sebaiknya segala informasi yang didengar ataupun didapat dari berbagai sumber wajib untuk dicerna dengan sebaik-baiknya, dan yang paling penting ditelusur secara jelas siapa narasumber apa sumber yang pantas untuk diperjuangkan jika suatu saat informasi tersebut dibutuhkan untuk dapat disebarluaskan. Sikap toleransi antar umat beragama pun juga ikut serta menciptakan keharmonisan suatu negara untuk mengantarkan bangsa ini tetap bersemboyan Bhinneka Tunggal Ika. Disamping itu semua, hal yang paling terpenting adalah, sebagai generasi muda berpendidikan yang patut meneruskan perjuangan para pahlawan terdahulu adalah dengan cara belajar dengan giat, tak mudah pantang menyerah untuk dan menjadikan semangat para pahlawan terdahulu untuk terus mengabdikan membangun negeri menjadi lebih baik di masa mendatang.

PRODI & DIKLAT

■ DIKLAT PEMBENTUKAN DIPLOMA IV

1. Program Studi Nautika
2. Program Studi Teknika
3. Program Studi Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan (KALK)

■ DIKLAT PELAUT III PEMBENTUKAN

1. Program Studi Nautika
2. Program Studi Teknika

■ DIKLAT PELAUT

Penjenjangan dan Pemutakhiran

Bidang Keahlian Nautika:

ANT I

ANT II

ANT III

ANT IV

ANT V

Diklat Pelaut Terampil Bagian Deck (DPTBD)/Able

Diklat Peningkatan Kompetensi Kepelautan Rating Dinas Jaga Navigasi

Bidang Keahlian Teknika:

ATT I

ATT II

ATT III

ATT IV

ATT V

Diklat Pelaut Terampil Bagian Mesin (DPTBM)/Able

Diklat Peningkatan Kompetensi Kepelautan Rating Dinas Jaga Mesin

■ DIKLAT KETERAMPILAN PELAUT

Free Entry dan Revalidasi

1. Basic Safety Training (BST)
2. Survival Craft Rescue Boat (SCRB)
3. Medical First Aid (MFA)
4. Medical Care (MC)
5. Advanced Fire Fighting (AFF)
6. RADAR Simulator (RS)
7. ARPA Simulator (AS)
8. General Operation Certificate for Global Maritime Distress Signal System (GOC-GMDSS)
9. Restricted Operators Certificate for Global Maritime Distress Signal System (ROC-GMDSS)
10. Basic Oil and Chemical Tanker (BOCT)
11. Basic Training for Liquid Gas Cargo Operation (BLGT)
12. Advanced Training for Oil Tanker Cargo Operation (AOTCO)
13. Advanced Training for Chemical Tanker Cargo Operation (ACT)
14. Advanced Liquefied Gas Tanker Cargo Operation (ALGTCO)
15. Ship Security Officer (SSO)
16. Engine Room Resources Management (ERM)
17. Bridge Resources Management (BRM)
18. Electronic Chart Display Information System (ECDIS)
19. Fast Rescue Boat
20. Crowd Management Training (CMT)
21. Crisis Management and Human Behaviour Training (CMHBT)
22. Passenger Safety, Cargo Safety and Hull Integrity Training
23. International Maritime Dangerous Goods Code (IMDG Code)
24. Security Awareness Training (SAT)
25. SAT for Seafarers with Designated Security Duty (SAT-SDSD)
26. Engine Room Simulator (ERS)
27. Dynamic Positioning (DP)

HAPPY NEW YEAR

2018



CAKRA SAMODRA